

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN
“PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN
BATCH 3”



Disusun Oleh:

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep

Program Studi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Jakarta, Juni 2024

Laporan Kegiatan

1. Penyelenggara kegiatan: Pusbangdiklat PP PPNI
2. Tanggal : 25-29 Maret 2024
3. Link zoom : Pusbangdiklat PPNI is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) Batch 3

Join Zoom Meeting

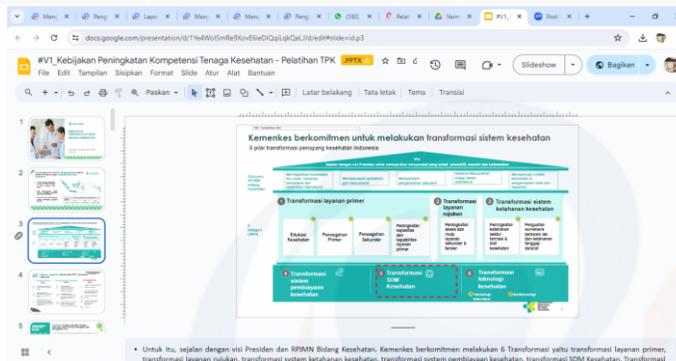
<https://us06web.zoom.us/j/86747687996?pwd=7wufKdc6pOgkIXmLcbXaGDY074HM8q.1>

Meeting ID: 867 4768 7996

Passcode: 553394

4. Kegiatan : Rundown acara terlampir
5. Hasil kegiatan :
 - a. Kementerian Kesehatan : Kebijakan Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Oleh Direktorat Peningkatan Mutu Nakes (Materi terlampir)
 - Penyelenggaraan pelatihan tenaga kesehatan belum merata dan belum tepat menjawab kebutuhan kompetensi
 - Saat ini, jumlah nakes yang dilatih masih terpusat di Provinsi dengan kota besar

Jumlah SDM Kes	Telah Dilatih Melalui Pelatihan Terakreditasi		
	2021	2022	2023
1.971.735	148.635 (7,53%)	94.548 (4,84%)	206.035 (9,30%)



- b. Dr. Rina : Pembelajaran orang dewasa, microteaching dan evaluasi pembelajaran (materi terlampir)
 - c. Eli Novita, SKM, MKM : Metode Pembelajaran dan Manajemen Kelas (materi terlampir)
 - d. Dr Wulandari : Media dan alat bantu pembelajaran
6. Sertifikat Kegiatan (terlampir)

Jakarta, 12 Juni 2024

Penyusun,

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep

DOKUMENTASI KEGIATAN

You are viewing dr. Rina R. Fasil's screen View Options

PENUGASAN

Berikan kesan cerita tersebut
Lalu analisis cerita tersebut
mengapa dan bagaimana Gajah
dengan mengaitkan gajah sebagai
peserta pelatihan.

Makna pelajaran apa yg didapat
dari cerita sekolah gajah



1. Peserta dibagi 3 kelompok diskusi (BOR)
2. Tugas kelompok diskusi tentang **"SEKOLAH GAJAH"**
3. Selesai diskusi, perwakilan peserta terpilih melakukan presentasi di kelas besar
4. Waktu diskusi **15 menit**, presentasi **5 menit/kelompok**
5. **Feedback Fasilitator 5-10 menit**

Unmute Start Video Participants 32 Chat Share Screen Record Show Captions Reactions Apps Whiteboards Leave



PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN (TPK) BATCH 3

23. Peserta Nova Fajri

PIC Nani

24. Peserta Robiatul Adawiyah

30. Peserta Sufriani

20. Peserta Yuli Novita

PP. Yani Sriyani

21. Peserta Widia Sari

26. Peserta WIWI SUSANTI PIOLA

27. Peserta Yushita

28. Peserta Muliadi

22. peserta_endah sulistiyani

25. peserta_sarnila

Zoom Meeting | You are viewing dr. Rina R. Fasil's screen | View Options

Recording

FORM PENILAIAN MICROTEACHING

NO	PRAKTEK MELATIH	BOBOT
A	PERENCANAAN	15
	RP dibuat sesuai sistematika	
	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai SAP	
B	PEMBUKAAN	10
	Pengucapan salam	
	Mengucapkan diri	
	Pencairan suasana	
	Penyampaian HB & IHB (TPU / TPK)	
	Penyampaian Pokok Bahasan / Pokok Materi	
C	PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN	30
	1. Presentasi Interaktif	
	Apreseptasi	
	Mengelola hubungan interaktif, cara bertanya dan menjawab peserta	
	Eye contact, Gesture (gerak tubuh, termasuk tidak melihat slide terus menerus), Suara (volume dan intonasi), memberikan pertanyaan dg jelas/ fokus sesuai dgn TPK	
	Memberi kesempatan pada peserta lain untuk mencoba menjawab sebelum merespons pertanyaan peserta	
	Memberi apresiasi pada peserta yang bertanya dan atau yang merespons pertanyaan	
	3. Penentuan metoda pembelajaran	10
	Sesuai tujuan pembelajaran	
	Variasi metode pembelajaran	
	4. Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran	9
	Variasi media pembelajaran	
	Bahan tayang pembelajaran sesuai kaidah (sederhana, visual, kontras)	
	5. Ketepatan alokasi waktu	8
	6. Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan TPU/TPK	8
D	PENGAKHIRAN	10
	7. Merangum/menyimpulkan sesi pembelajaran/	
	8. Menutup pembelajaran (memberikan motivasi, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)	
	JUMLAH	100

Unmute | Start Video | Participants: 33 | Chat | Share Screen | Record | Show Captions | Reactions | Apps | Whiteboards | Leave

Zoom Meeting | You are viewing 21_Peserta_Widia Sari's screen | View Options | Sign in | 10ms

Meeting Chat

23_Peserta_Nova Fajri to Everyone 10:37
AntiKorupsi TPK batch 3...
23:39 MB

PP_Yani Sriyani to Everyone 10:46
izin bu Eli, Nanti kalua mau jadi Co Host ibu ke main room dulu, nanti di make co host di sana , makasih

eli novita to Everyone 10:48
baik bu

28_Peserta_Muliadi to Everyone 11:01
<https://1drv.ms/p/s!AqTQVhIDrVNsIXRsuJREzobNcI-7e=g6kXHV>

23_Peserta_Nova Fajri to Everyone 13:05
Ibu.saya izin sholat dulu ya bu. Di Aceh baru saja adzan zuhur.

Who can see your messages?
To: Everyone | Type message here...

Mute | Stop Video | Participants: 10 | Chat | Share Screen | Record | Show Captions | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Whiteboards | Leave Room

NS. WIDIA SARI, S. KEP. M. KEP

Dosen Keperawatan Anak
Universitas Esa Unggul Jakarta
✉ widia.sari@esaunggul.ac.id
☎ 082311902288





Univ
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

SERTIFIKAT PELATIHAN

PL.02.03/F.V/62978/2024

diberikan kepada:

WIDIA SARI

Muara Lembu, 20 Agustus 1990

Telah mengikuti 8869-Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) Batch 3 yang diselenggarakan oleh PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA tanggal 25 Maret 2024 s/d 31 Mei 2024 dengan jumlah 41 jam pelatihan senilai 0 Satuan Kredit Profesi (SKP).



LUPI TRILAKSONO, SF, MM, APT
Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan



Dr. Aprisunadi., S.Kep., Ns., M.Kep,
Sp.Kep.MB., MAB
Direktur Pusbangdiklat PPNI



Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
Terakreditasi A Kementerian Kesehatan Dengan No. HK.02.02/F/2670/2022

Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)

Materi Inti :

1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
2. Rencana Pembelajaran (RP)
3. Manajemen Kelas
4. Metode Pembelajaran
5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran
6. Teknik Presentasi Interaktif
7. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Fasilitas :

1. Zoom
2. *Softcopy Materi*
3. E-Sertifikat Kemenkes RI
4. E-Sertifikat Dengan QRCode

Peserta

Terbatas



**25-29 Maret
2024**

Pukul : 08.00-16.00 WIB

Persyaratan Peserta :

1. Minimal Pendidikan Ners
2. Memiliki Pengalaman Mengajar dibuktikan Dengan Surat Pernyataan
3. Memiliki Kemampuan Mengoperasikan Microsoft Office (*Word, Excel dan Powerpoint*)
4. Bersedia mengikuti Pelatihan Secara keseluruhan
5. Ditugaskan oleh Pimpinan dengan Surat Tugas

**Biaya
Penyelenggaraan**

Rp. 2.500.000

Pembayaran :

No. Rek BNI 1793331259

An. Pusbangdiklat PPNI

Kontak Kami:

Admin : 089663900596

Email : pusbangdiklatppni1974@gmail.com

Website : Pusbangdiklat PPNI

Jl. Lenteng Agung Raya No 64
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta
Selatan Prov. DKI Jakarta

**JADWAL PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN (TPK)
PUSBANGKES PPNI, TANGGAL 25-29 MARET 2024**

Hari/Tanggal/ Jam	Mata Pelatihan	Jpl		Fasilitator
		T SM	P SM	
Hari I: Senin, 25 Maret 2024				
07.00 - 07.30	Persiapan dan Pre test			
07.30 - 08.00	Pembukaan			Panitia
08.00 - 10.15	BLC		3	Yani Sriyani
10.15 - 10.30	Istirahat			
10.30 - 12.00	Kebijakan Pelatihan SDMKG	2		Dit Peningkatan Mutu Tenaga Kes.
12.00 - 12.30	ISHOMA			
12.30 - 14.00	Manajemen Pelatihan	2		Dit Peningkatan Mutu Tenaga Kes.
14.00 - 15.30	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	dr. Rina Rostarina, MAP
15.30 - 15.45	Istirahat			
15.45 - 16.15	Penjelasan MT			dr. Wulandari Indri Hapsari, MPH
Hari II: Selasa, 26 Maret 2024		5	4	
07.45 - 08.00	Refleksi			Yani Sriyani
08.00 - 09.30	Rencana Pembelajaran (RP) Mikro & Makro	2	0	dr. Rina Rostarina, MAP
09.30 - 09.45	Istirahat			
09.45 - 12.00	Rencana Pembelajaran (RP)		3	dr. Rina Rostarina, MAP
12.00 - 12.30	ISHOMA			
12.30 - 15.30	Media & Alat Bantu Pembelajaran	2	2	dr. Wulandari Indri Hapsari, MPH
15.30 - 15.45	Istirahat			
15.45 - 17.00	Media & Alat Bantu Pembelajaran	0	2	dr. Wulandari Indri Hapsari, MPH
Hari III: Rabu, 27 Maret 2024		4	7	
07.45 - 08.00	Refleksi			Yani Sriyani
08.00 - 10.15	Manajemen Kelas	1	2	Eli Novita,SKM,M.Biomed
10.15 - 10.30	Break			
10.30 - 11.15	Manajemen Kelas		1	Eli Novita,SKM,M.Biomed
11.15 - 12.00	Metode Pembelajaran	1		Eli Novita,SKM,M.Biomed
12.00 - 12.30	ISHOMA			
12.30 - 15.30	Metode Pembelajaran	1	3	Eli Novita,SKM,M.Biomed
15.30 - 15.45	Break			
15.45 - 16.30	Metode Pembelajaran		1	Eli Novita,SKM,M.Biomed
Hari IV: Kamis, 28 Maret 2024		3	7	
07.45 - 08.00	Refleksi			Yani Sriyani
08.00 - 10.15	Teknik Presentasi Interaktif	2	1	Eli Novita,SKM,M.Biomed
10.15 - 10.30	Break			
10.30 - 12.00	Teknik Presentasi Interaktif		2	Eli Novita,SKM,M.Biomed
12.00 - 12.30	ISHOMA			
12.30 - 13.15	Teknik Presentasi Interaktif		1	Eli Novita,SKM,M.Biomed
13.15 - 15.30	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	dr. Rina Rostarina, MAP
15.30 - 21.00	Finalisasi Penugasan Mikro teaching			
21.00	Pengumpulan RP	3	6	
Hari V: Jumat, 29 Maret 2024				
08.00 - 11.45	Micro teaching		5	Tim Fasilitator
11.45 - 13.00	Ishoma			
13.00 - 14.30	Micro teaching		2	Tim Fasilitator
14.30 - 15.00	Post test			
15.00 - 15.15	Break			
15.15 - 16.45	Anti Korupsi	2		dr. Rina Rostarina, MAP
16.45 - 17.15	Penutupan			
		2	7	
	TOTAL	17	31	

1

**PEMBELAJARAN
ORANG DEWASA
ANDRAGOGY**





RINA ROSTARINA

Bandung, 9 DESEMBER 1965

□ Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Dokter dan profesi (FK UNPAD)
- Magister KEBIJAKAN PUBLIK (UNPAS)

□ Riwayat Pekerjaan

- Beberapa PKM di Jawa Barat
- RSUD Dinkes Kabupaten Sumedang
- staf Penyelenggara Pelatihan BAPELKES Dinkes Prov Jabar
- Widyaiswara Madya Upelkes Dinkes Prov Jabar



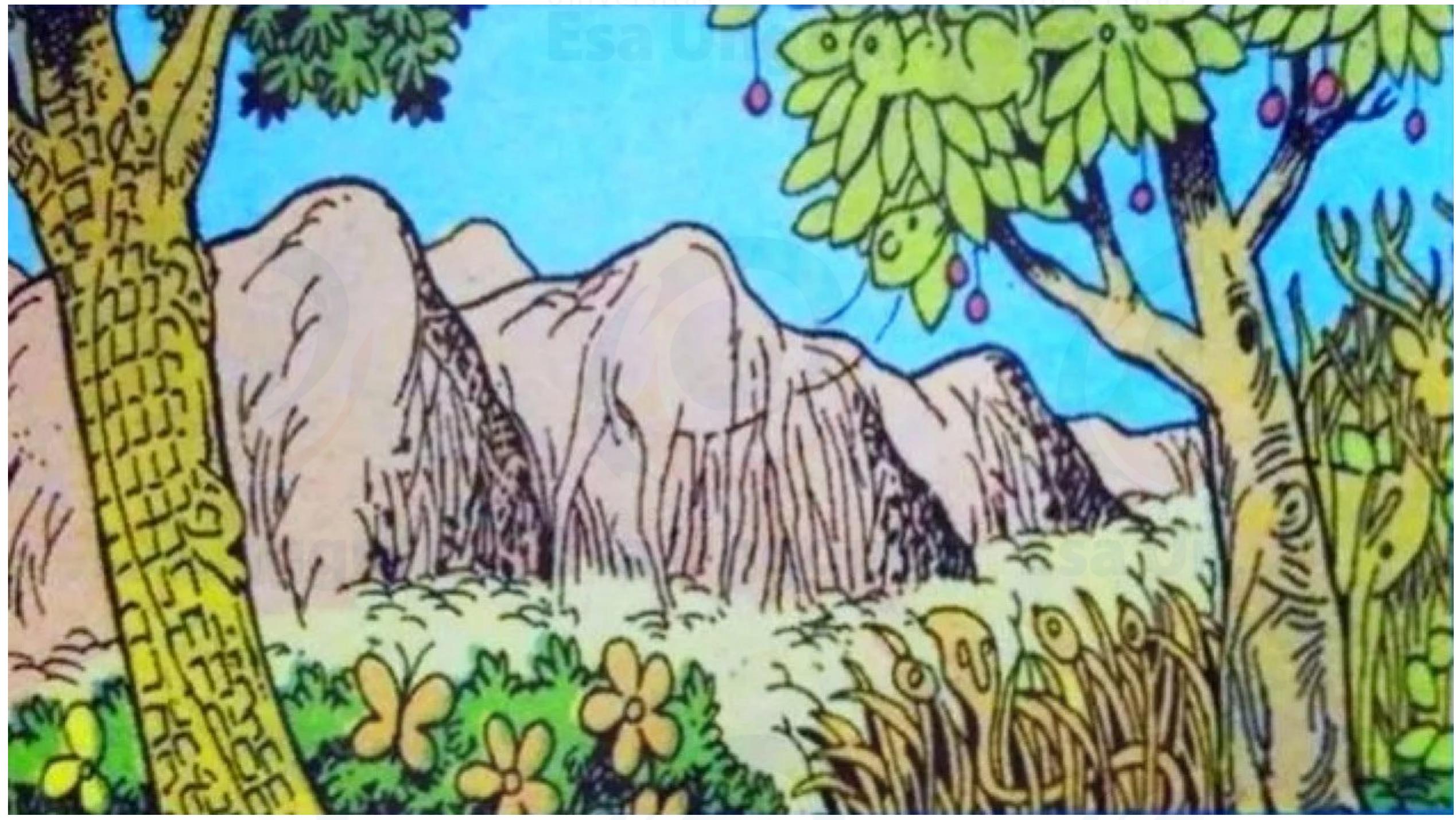
JL Cisitu Indah
VII 400 B Dago
Bandung



0821186768
41



rinarostarinadrwi@gmail.com



JAWABAN QUIZ

Enam hewan yang tersembunyi dalam gambar,
di antaranya:
kupu-kupu, ular kobra, unta, buaya, kelinci,
dan kijang.



ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un



ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti mata
pelatihan ini, peserta **mampu**
memahami Pembelajaran
Orang Desawa





Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

1. Menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa
2. Menjelaskan strategi pembelajaran orang dewasa

Universitas
Esa Unggul
Esa U

Materi Pokok



Konsep Pembelajaran
Orang Dewasa (POD)



Strategi Pembelajaran
Orang Dewasa



**Suasana pelatihan yang
bagaimana yang
diharapkan Bapak/Ibu?**

**Mengapa seorang Pelatih
harus memahami konsep
Pembelajaran Orang
Dewasa?**

ggul

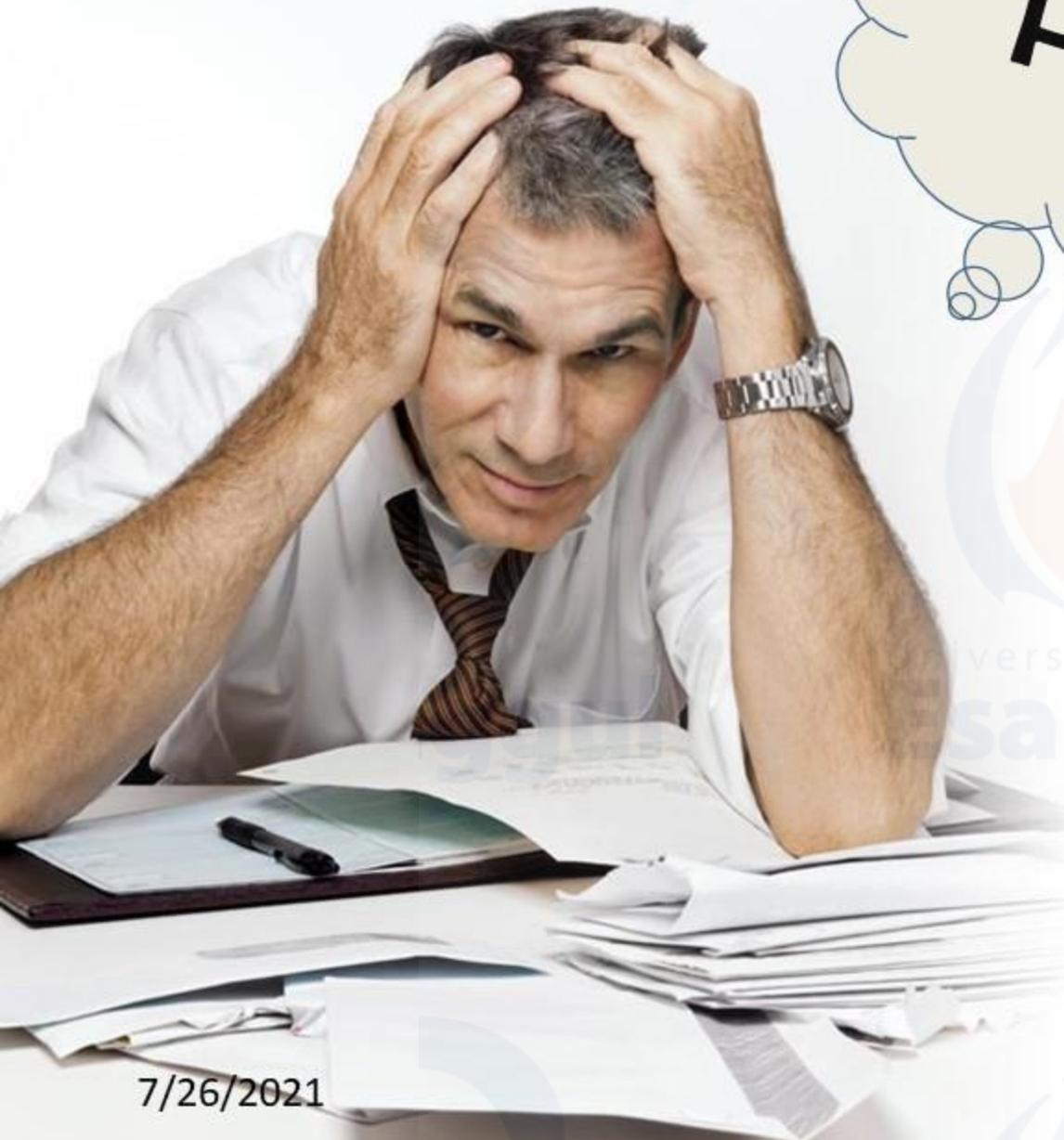
Esas Unggul

Esas Ui

01

Konsep Pembelajaran **ORANG DEWASA**





POD



PEMBELAJARAN ORANG DEWASA (ANDRAGOGI)

“Ilmu bagaimana memimpin atau membimbing orang dewasa atau ilmu mengajar orang dewasa”

(Soedijanto)





Konsep ANDRAGOGI

Suatu seni & Ilmu untuk
membantu
ORANG DEWASA belajar

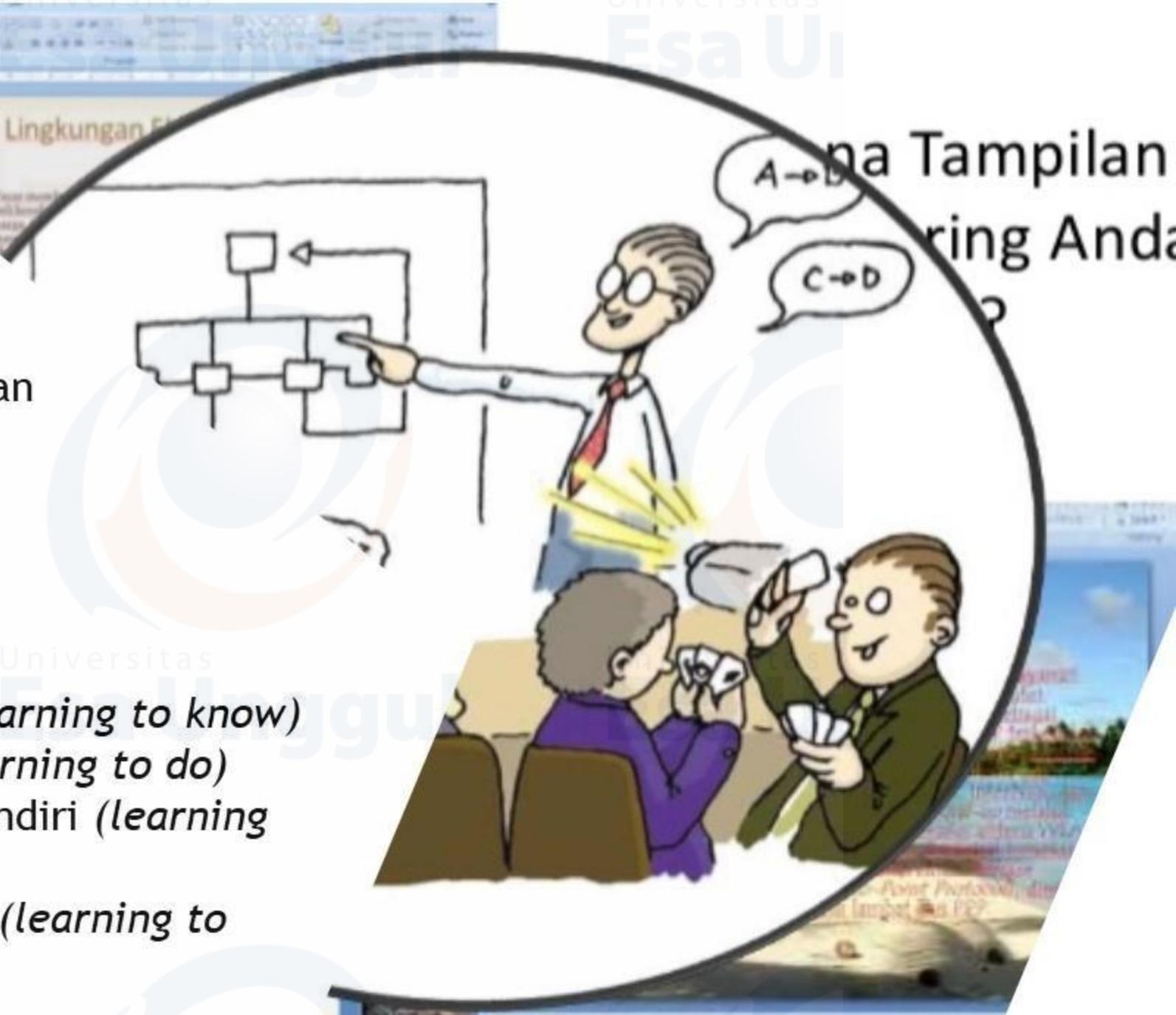
Belajar

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan: pengetahuan, keterampilan, sikap & nilai-nilai



Proses belajar:

- Belajar untuk mengetahui (*learning to know*)
- Belajar untuk melakukan (*learning to do*)
- Belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be my self*)
- Belajar untuk hidup bersama (*learning to life togethet*)



“Dalam konsep andragogi (POD), semua kehidupan manusia pada hakekatnya adalah **BELAJAR**, yaitu belajar sepanjang hayat (life long learning) dan belajar dari pengalaman”

PEMBELAJARAN ORANG DEWASA (ANDRAGOGI)

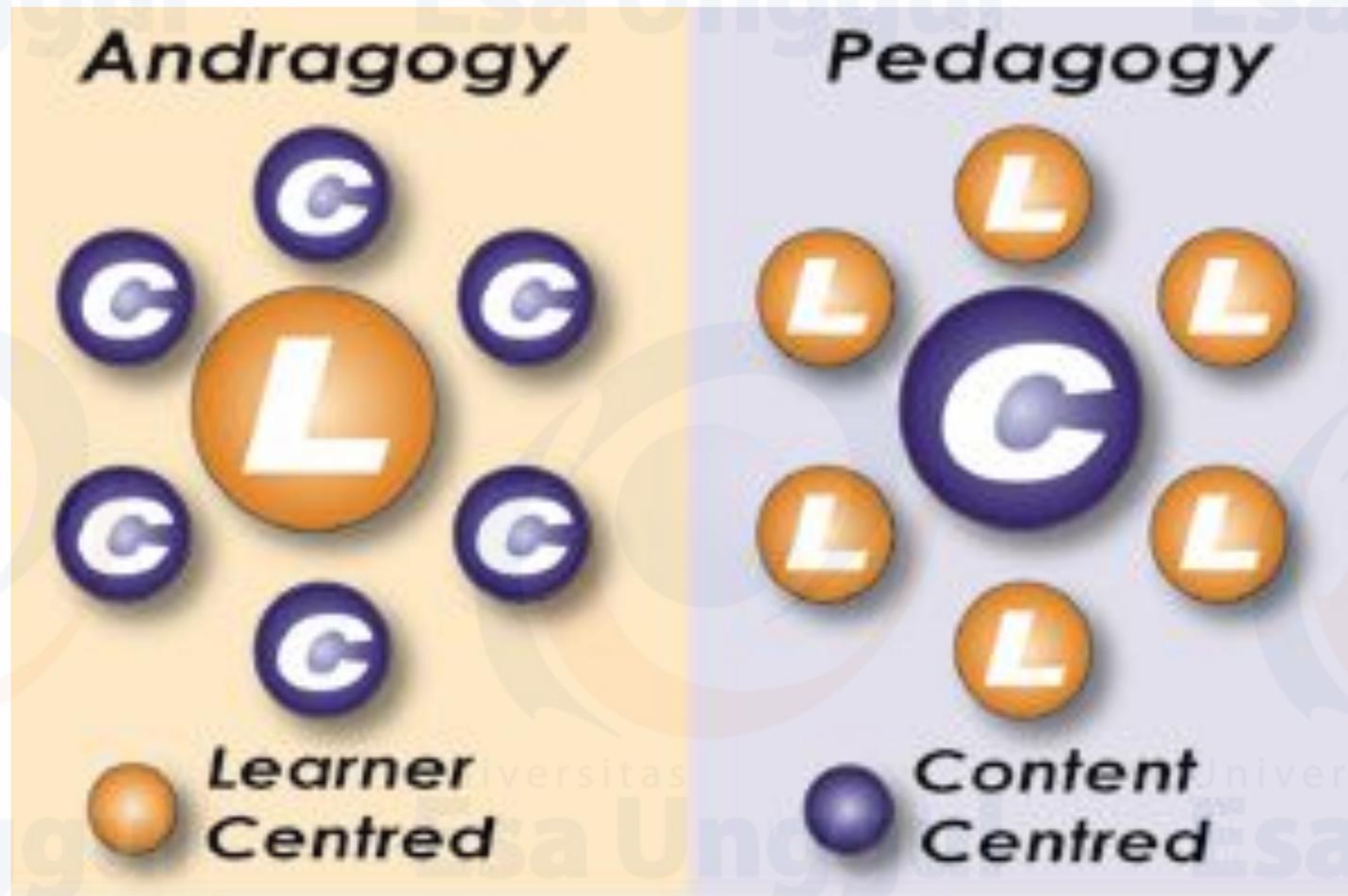
Proses memfasilitasi seseorang untuk mencari dan menemukan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan melalui proses belajar

“I do and I understand”

Hal ini yang merupakan fokus utama dari andragogi atau pembelajaran orang dewasa



PERUBAHAN PARADIGMA PENDIDIKAN



PERGESERAN PARADIGMA

PENDIDIKAN

Dari Teaching menjadi Learning



PERBEDAAN MEDIA DAN ALAT BANTU

PAEDAGOGY

Dependen pada orang lain

Tidak banyak berperan dalam proses belajar

Tergantung pada guru dan kurikulum

Pada materi belajar (masa depan)

FAKTOR PEMBEDA

Tingkat Kemandirian

Peran Pengalaman Hidup

Kesiapan untuk Belajar

Orientasi Belajar

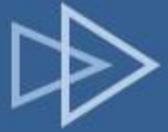
ANDRAGOGY

Independen

Sangat penting sebagai sumber dan acuan belajar

Tergantung pada kebutuhan riil pekerjaan sehari-hari

Pada skill yang harus dikuasai (saat ini)



PERBEDAAN MEDIA DAN ALAT BANTU

PAEDAGOGY

Kelak mungkin berguna/tidak

Ditimbulkan faktor luar

Cenderung kaku dan formal

Dilakukan oleh guru saja

FAKTOR PEMBEDA

Pemanfaatan Hasil Belajar

Motivasi Belajar

Iklim Belajar

Proses Perencanaan Program Belajar

ANDRAGOGY

Harus segera dapat dimanfaatkan dalam pekerjaan

Timbul dari diri sendiri

Cenderung santai tapi saling menghormati

Dilakukan user dengan unit pelatihan dan Widyaiswara



PERBEDAAN MEDIA DAN ALAT BANTU

PAEDAGOGY

Selalu dilakukan oleh guru

Selalu dilakukan oleh guru

Teoritis dan disusun secara linier

Dilakukan oleh guru

FAKTOR PEMBEDA

Perumusan Tujuan Belajar

Analisis Kebutuhan Belajar

Sifat Materi Pelajaran

Evaluasi Belajar

ANDRAGOGY

Sering kali ditentukan bersama Widyaiswara/fasilitator dan peserta

Peserta pelatihan aktif menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri

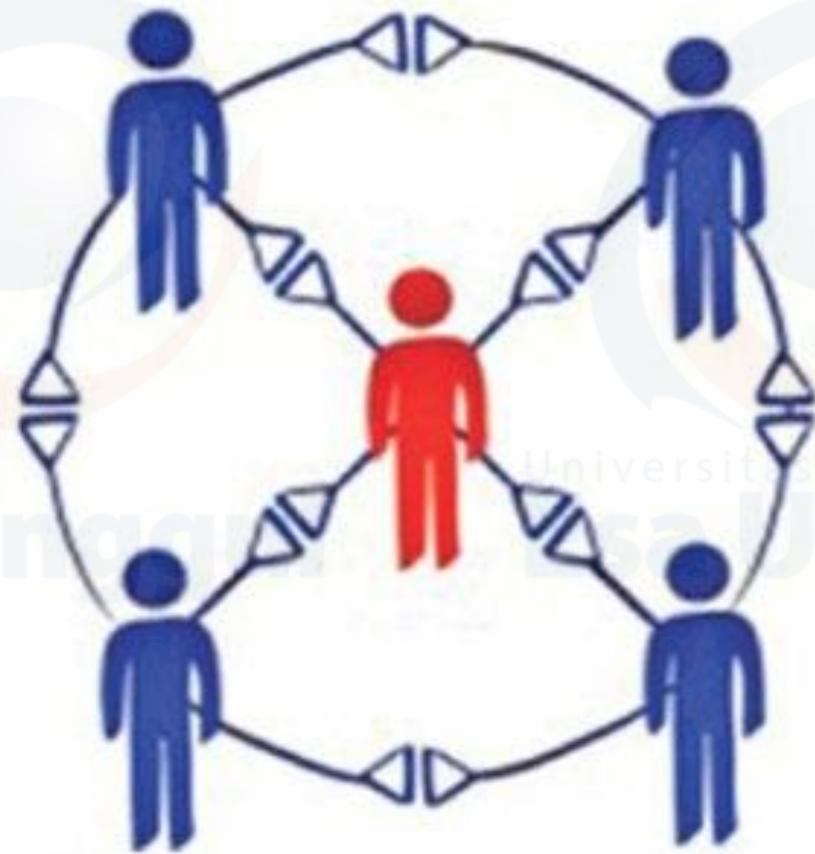
Teoritis dan disusun secara fleksibel sesuai kebutuhan

Dilakukan oleh Fasilitator dan peserta pelatihan

Pedagogy

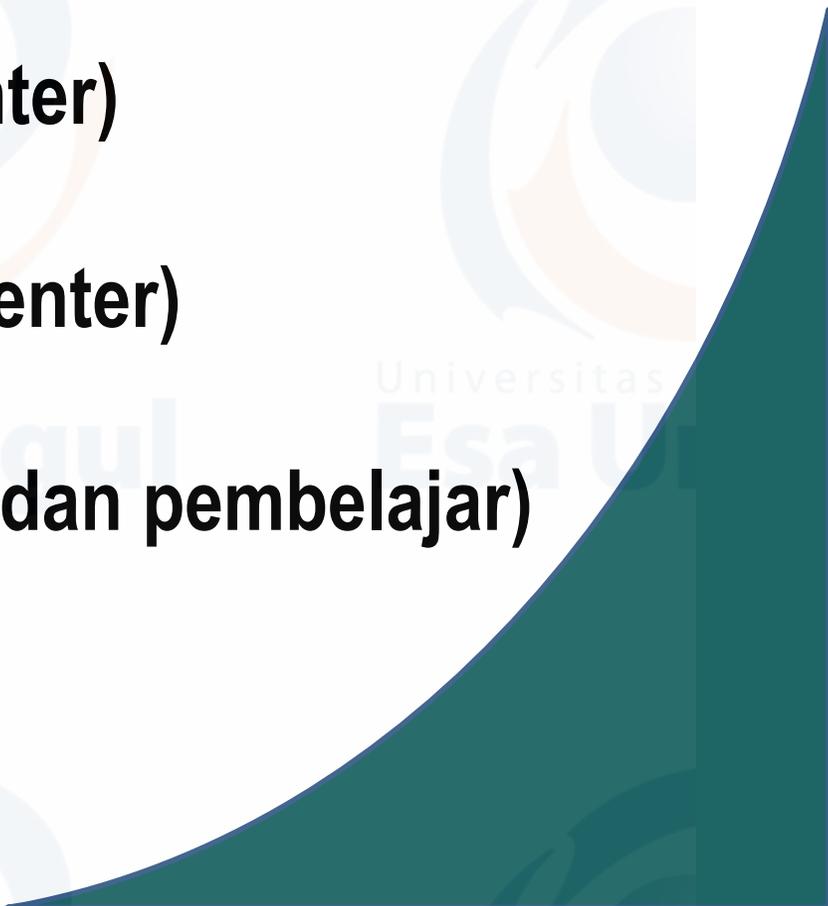


Andragogy

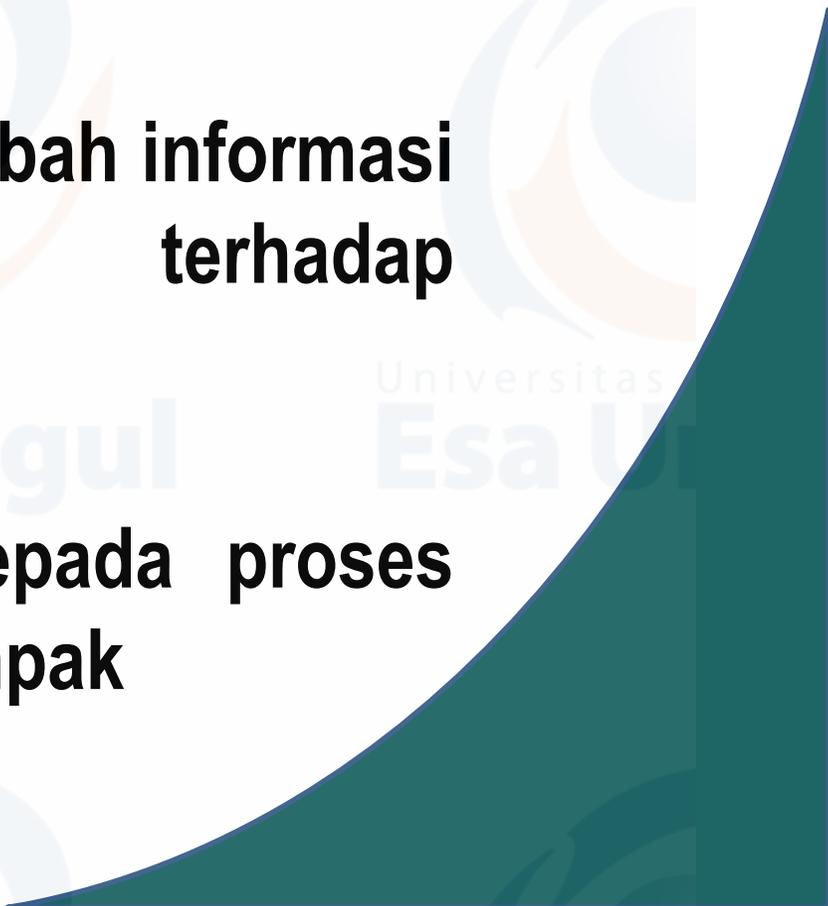


KONSEP TEORI MENGAJAR

Ramsden (1992), ada 3 teori mengajar :

- 1. Berfokus pada pengajar (teacher center)**
 - 2. Berfokus pada pembelajar (learner center)**
 - 3. Perpaduan (Berfokus pada pengajar dan pembelajar)**
- 

PARADIGMA PEMBELAJARAN BARU

- 1. Aktivitas pembelajaran membantu pembelajar untuk berpikir konteks yang relevan lagi realistik.**
 - 2. Pembelajar aktif mencari atau menambah informasi guna menambah pemahaman terhadap pengetahuan yang diperolehnya**
 - 3. Proses belajar lebih difokuskan kepada proses pemikiran dan penalaran menjadi nampak**
- 

PARADIGMA PEMBELAJARAN

BARU

4. Pembelajar harus membawa kebutuhan dan pengalaman mereka ke dalam situasi belajar.
5. Konteks yang realistik (pengalaman atau fakta) membantu pembelajar dalam memahami pengetahuan dan keterampilannya
6. Keberhasilan proses belajar menggunakan tes yang lebih realistik dan holistik dalam bentuk proyek dan portofolio

3



TEORI BELAJAR



DEFINISI **BELAJAR**

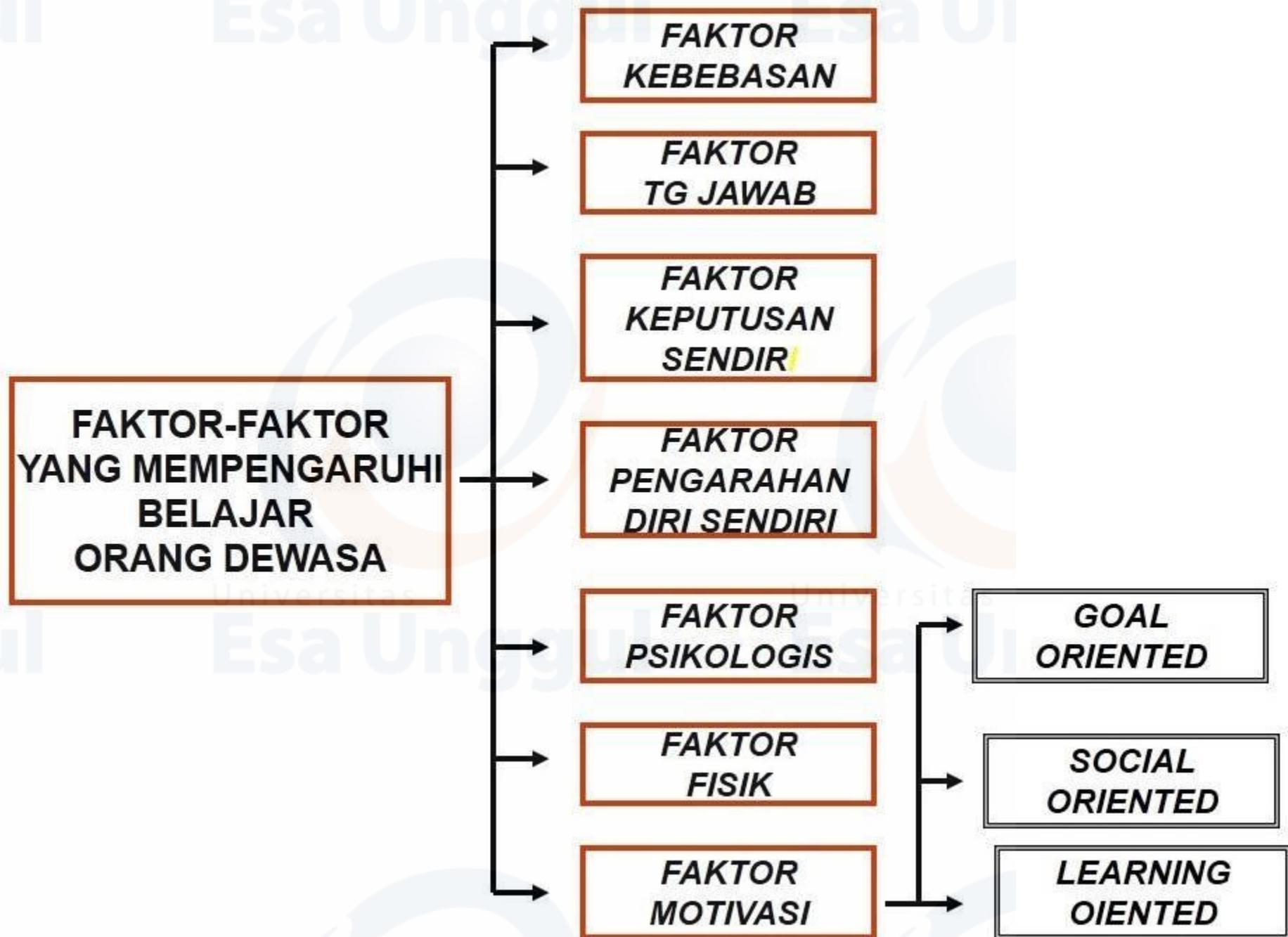
“Kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu **PERUBAHAN**”

(Pengetahuan, sikap & keterampilan)

SIKLUS PEMBELAJARAN



FAKTOR Mempengaruhi Belajar Orang Dewasa



**GAYA
BELAJAR
ORANG
DEWASA**

**MEMERLUKAN
KONDISI
BEBAS**

**TIDAK
MENYUKAI
HAFALAN**

**MENGUTAMAKAN
PEMECAHAN
MASALAH**

**HAL YANG
PRAKTIS
BUKAN TEORITIS**

**DISKUSI KELOMPOK
LATIHAN
PEMECAHAN
MASALAH
SIMULASI
STUDI KASUS
OBSERVASI
PENGUNAAN
MULTI MEDIA**





**PROSES
BELAJAR
ORANG
DEWASA
(tahap)**

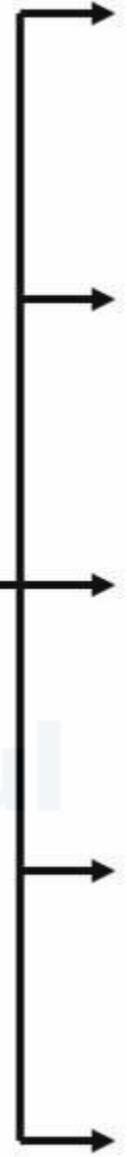
**KESADARAN
AWARANESS**

**PENGETAHUAN
PEMAHAMAN**

KETERAMPILAN

**PENERAPAN
KETERAMPILAN**

SIKAP



TEORI DASAR **BELAJAR**

- 1. Teori Behavioristik**
- 2. Teori Kognitif**
- 3. Teori Konstruktif**



4

PEDAGOGI & ANDRAGO



Strategi

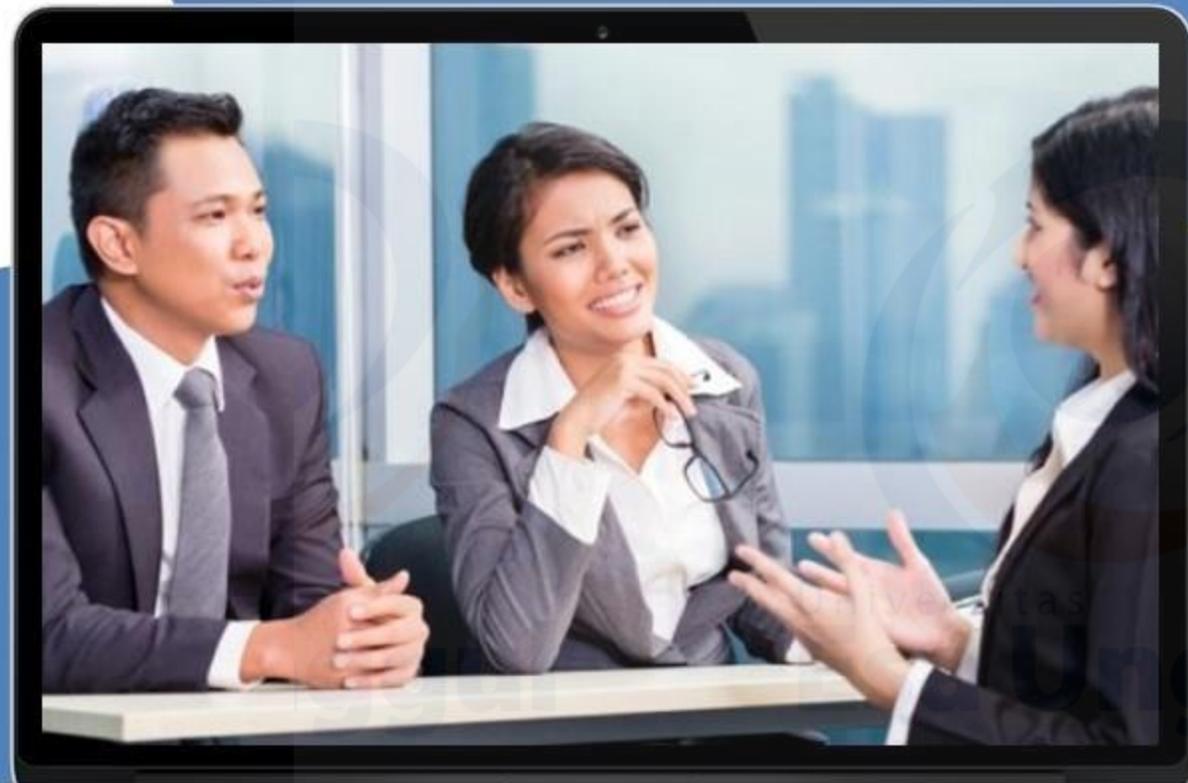
**Pembelajaran
Orang Dewasa**

PRINSIP-PRINSIP POD



Ambil bagian dalam kegiatan

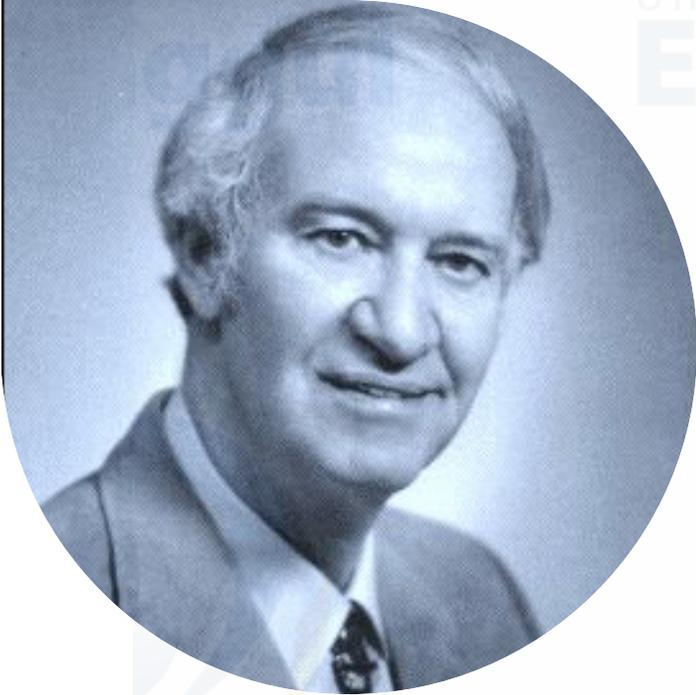




Asumsi Dasar POD

Malcolm Knowles

- Kebutuhan untuk mengetahui
- Konsep diri
- Peranan pengalaman belajar
- Kesiapan belajar
- Orientasi belajar
- Motivasi



Malcolm Knowles



KONSEP DIRI

1

Mampu mengatur diri sendiri



KONSEP DIRI

- Dilibatkan Sepenuhnya**
- Ciptakan suasana yg menyenangkan**
- Kebebasan mengemukakan pendapat**
- Fasilitator demokratis**



KONSEP DIRI

Memperlakukan peserta dengan penghargaan

Melibatkan diri secara mendalam



Peran **PENGALAMAN BELAJAR**

- **Punya banyak pengalaman**
- **Keinginan sharing pengalaman**



PENGALAMAN PESERTA

Libatkan dalam proses pembelajaran

Memberikan kontribusi sebagai
“Narasumber” bagi peserta lain

Pengalaman lama membentuk
paradigma, sulit dirubah

Ingin dapat
Pengalaman baru
untuk memperkaya
pengalaman

Cenderung mengambil
makna dari
pengalaman yg
didapat



3

KESIAPAN BELAJAR

- Punya banyak pengalaman
 - Punya banyak keperluan/ urusan
 - Punya banyak pekerjaan
- Sulit untuk fokus**

KESIAPAN BELAJAR

- Materi pelatihan berdasarkan tuntutan dalam tugas
- Metode pembelajaran untuk keterampilan



4



- Ingin segera menerapkan ilmu yang diperoleh
- Belajar untuk menemukan pemecahan masalah

ORIENTASI BELAJAR

ORIENTASI BELAJAR

Berpusat pada pemecahan masalah & kesulitan pribadi dalam pelaksanaan tupoksinya





KEBUTUHAN

Belajar Orang Dewasa

- Orang dewasa tahu mengapa harus belajar
- Fasilitator membantu peserta agar belajar untuk meningkatkan kinerjanya



Tidak Banyak
Pengalaman

Pengalaman



Pengalaman =
Sumber Belajar

SIKAP FASILITATOR



EMPATI

Mampu bersikap menghargai dan menyelami perasaan peserta;



A woman with short brown hair, wearing a white shirt, is smiling and pointing her right index finger towards a man whose back is to the camera. The man is also wearing a white shirt. They are in a bright, modern office environment with large windows in the background. The image has a watermark of the Universitas Esa Unggul logo and name overlaid on it.

KEWAJARAN

Mampu bersikap jujur, apa adanya, terus terang, membuka diri dan memberi respon yang tulus;

RESPEK

Berpandangan positif terhadap peserta, penuh kehangatan – pengertian – tidak segan memberi penghargaan atas kemampuan peserta;





KOMITMEN & KEHADIRAN

Fasilitator terlibat penuh dalam proses pembelajaran dan aktivitas peserta;



MENGAKUI KEHADIRAN ORANG LAIN

Tidak menonjolkan diri, memberi kesempatan kepada orang lain – bergaul – mengakui keberadaan orang lain;



PRINSIP PEMBELAJARAN ORANG DEWASA

- Metode dan Teknik pembelajaran bervariasi
- Mempraktikkan keterampilan
- Situasi pembelajaran lebih realistis
- Pemberian umpan balik (+) dan segera
- Kondisi lingkungan mendukung pembelajar

DON'T
DO
IT



➡ Mengurui

➡ Memaksakan
kehendak

➡ Merasa **hanya saya**
yang paling tahu

Menyalahkan peserta secara langsung

Menyalahkan fasilitator lain di depan peserta





Jangan langsung menjawab pertanyaan, beri kesempatan pada pembelajar yang lain



DON'T DO IT.

Hindari menguraikan sesuatu secara **BERBELIT**
Hindari memberi contoh dengan menguraikan **PENGALAMAN PRIBADI** secara Panjang lebar

LANGKAH **POD**



1. Menciptakan iklim untuk belajar
2. Menyusun perencanaan kegiatan secara bersama dan saling membantu
3. Menilai atau mengidentifikasi minat, kebutuhan, dan nilai-nilai.
4. Merumuskan tujuan belajar
5. Merancang kegiatan belajar
6. Melaksanakan kegiatan belajar
7. Mengevaluasi hasil belajar (menilai kembali pemenuhan minat, kebutuhan, dan pencapaian nilai-nilai)

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U



Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

PENUGASA

Berikan **N** cerita tersebut

Lalu analisis cerita tersebut mengapa dan bagaimana Gajah dengan mengaitkan gajah sebagai peserta pelatihan.

Makna pelajaran apa yg didapat dari cerita sekolah gajah



1. Peserta dibagi 3 kelompok diskusi (BOR)
2. Tugas kelompok diskusi tentang **“SEKOLAH GAJAH”**
3. **Selesai** diskusi, perwakilan peserta terpilih melakukan presentasi di kelas besar
4. Waktu diskusi **15 menit**, presentasi **5 menit/kelompok**
5. **Feedback Fasilitator 5-10 menit**



KESIMPULAN

- **POD adalah Ilmu dan seni mengajar orang dewasa.**
- **Pelatih yang baik perlu memahami karakteristik dan prinsip-prinsip dasar POD.**
- **Langkah-langkah POD adalah membangun sikap yang baik, menyiapkan strategi melatih yang menarik dan materi yang beri solusi.**

ORANG YANG BERHENTI

BELAJAR

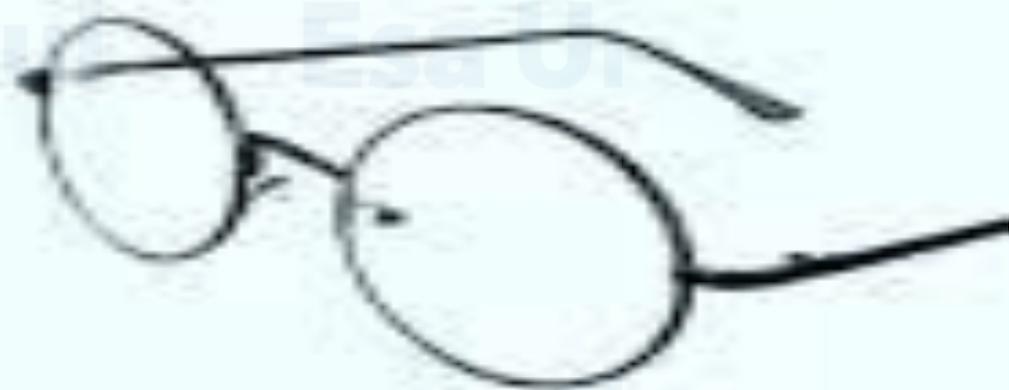
AKAN MENJADI PEMILIK

MASA LALU.

ORANG YANG TERUS BELAJAR,

AKAN MENJADI PEMILIK

MASA DEPAN



@BERMUNCUT_INSPRUBO



THANK YOU :)



MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN

PELATIHAN TPK

PUSBANGKES PPNI, 26 MARET 2024

dr. Wulandari Indri Hapsari, MPH

Widyaiswara Bapelkes
Semarang

Pertapaan Hyang Agung
(Borobudur Jawa Tengah)

081292759878

Spesifikasi Mengajar:

TPK (2022)





Universitas
Esa Unggul

TUJUAN PEMBELAJARAN

Hasil Belajar:

peserta mampu menganalisis media dan alat bantu pembelajaran sesuai metode pembelajaran yang dilakukan

Indikator Hasil Belajar:

- Menjelaskan konsep media dan alat bantu pembelajaran
- Memilih media dan alat bantu pembelajaran

MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK



METODE PEMBELAJARAN

Ceramah interaktif

Curah pendapat

Diskusi kelompok

Latihan

MATERI POKOK 1. KONSEP MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

MEDIA PEMBELAJARAN?
ALAT BANTU
PEMBELAJARAN?



MEDIA PEMBELAJARAN

“Medium” artinya perantara atau pengantar untuk merangsang **pikiran, perhatian, perasaan**, dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta

Peran media bagi fasilitator untuk **menyalurkan pesan** dengan **efektif dan efisien** kepada peserta.

Peran media bagi peserta untuk **wahana** untuk memahami dan mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menerima pesan



ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Seperangkat benda atau peralatan sebagai **pembantu fasilitator** agar mempermudah dan mempercepat proses penyampaian pesan



Fungsi Media

Memperjelas pesan dan informasi

Meningkatkan dan mengarahkan perhatian, menimbulkan motivasi, interaksi peserta dan lingkungan, belajar mandiri

Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu

Memberi kesamaan pengalaman



Fungsi Alat Bantu

Merangsang indera sesuai domain pencapaian

Mengurangi efek distorsi persepsi

Meningkatkan daya rekat yang lama

Meningkatkan minat dan gairah belajar



MATERI POKOK 2

PEMILIHAN MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN

JENIS MEDIA PEMBELAJARAN



Media Cetak



Media Grafis

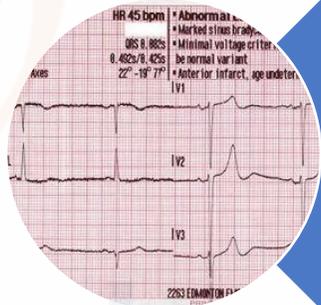


Media Berbantuan
Komputer

JENIS MEDIA PEMBELAJARAN



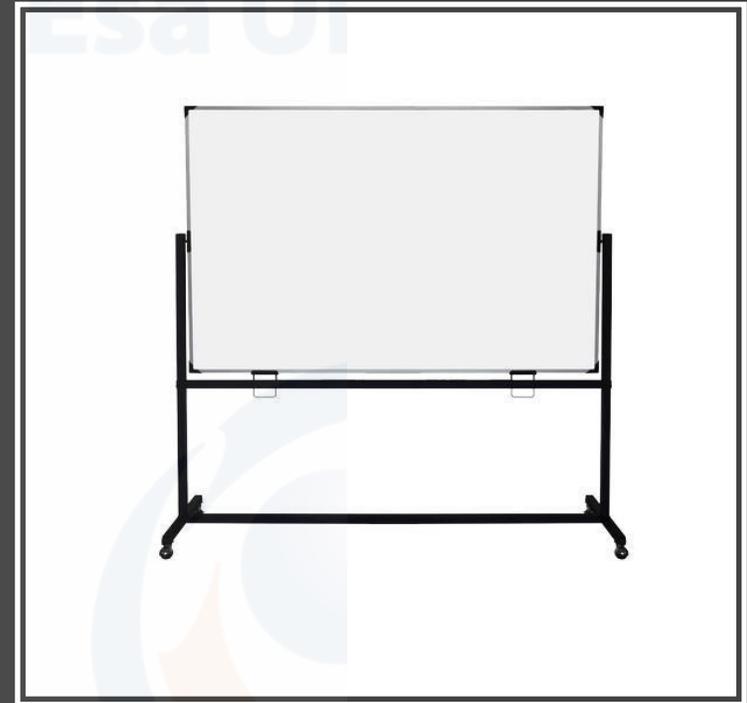
Media Audio



Media Visual



Media audio visual



JENIS ALAT BANTU PEMBELAJARAN: Non Projected



JENIS ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Projected

Audio visual: video tape/VCD

Proyektor LCD

Apa dasar pemilihan media
dan alat bantu pembelajaran?

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

KRITERIA PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN



Sesuaikan media dengan TPU dan TPK yang ditetapkan



Karakteristik kemampuan pembelajar



Sumber daya yang tersedia

KRITERIA PEMILIHAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Sesuaikan media dengan TPU dan TPK yang ditetapkan

Sesuaikan alat bantu pembelajaran dengan metode yang digunakan

Menghasilkan efek pembelajaran yang lebih baik

Sesuaikan dengan kemampuan fasilitator

BAHAN TAYANG YANG MENARIK



BAHAN TAYANG YANG MENARIK

Kontras: Latar Belakang, Warna, Font

Kontras

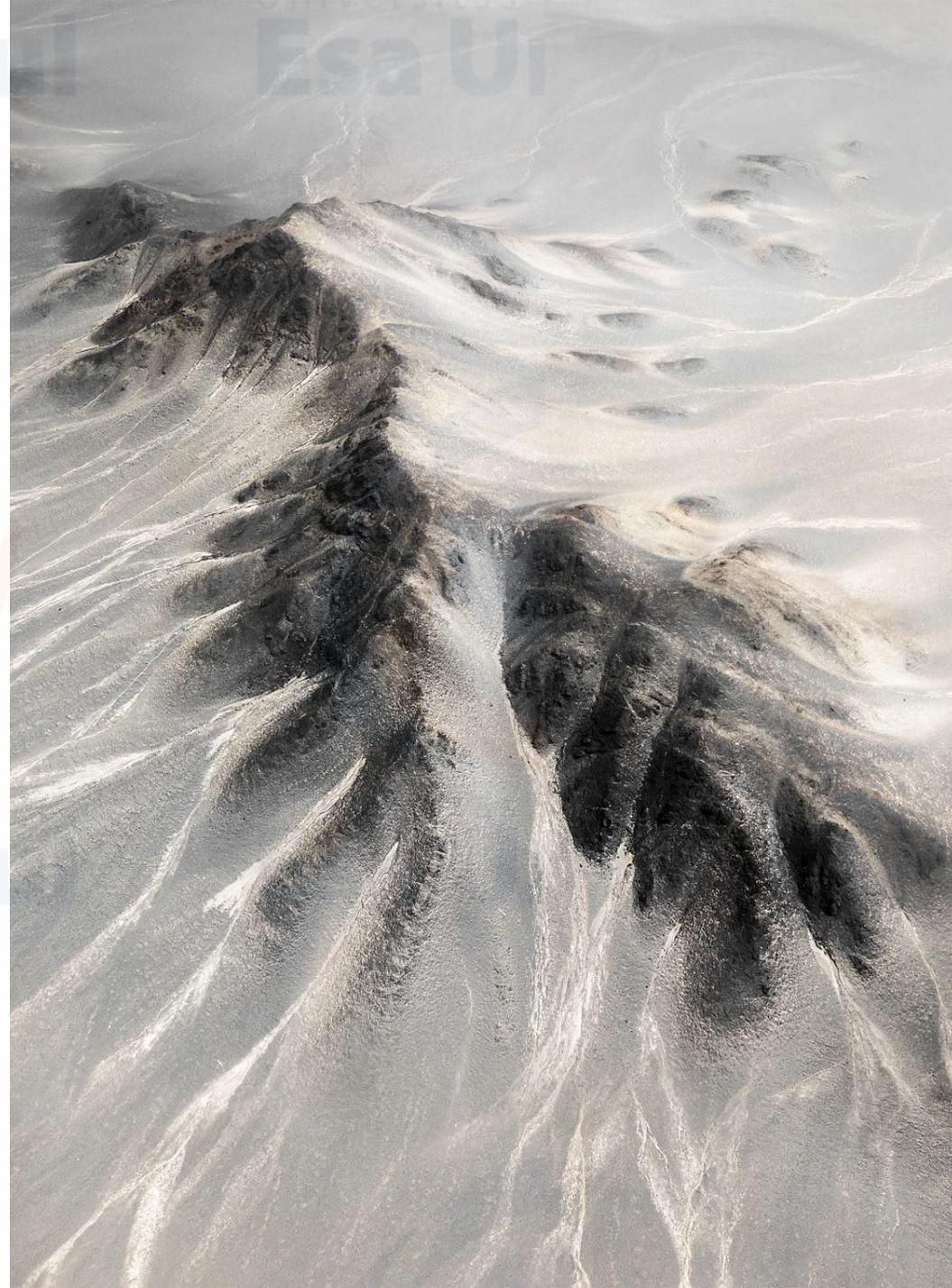
Kontras

ANALISIS GAS DARAH



Repetition
Perataan
Dekatkan

Jangan ini
Jangan ini





PENUGASAN

Peserta dibagi menjadi menjadi 3 kelompok break out room

Penugasan :

- a. Setiap peserta menetapkan materi yang akan disampaikan dalam microteaching
- b. Setiap peserta menetapkan tujuan pembelajaran dalam microteaching
- c. Setiap peserta memilih metode yang akan dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran
- d. Setiap peserta menetapkan media dan alat bantu yang tepat untuk melaksanakan microteaching
- e. Setiap peserta menyusun bahan tayang minimal di tahap pembukaan (Judul Materi, Perkenalan, Bina Suasana, HB dan IHB, Materi pokok dan sub materi pokok, Metode, Media dan Alat Bantu)

Waktu diskusi dan pembahasan di dalam BOR selama 120 menit

Presentasi kelengkapan RP dan penyusunan bahan tayang perwakilan dari setiap kelompok dan Penguatan oleh Tim fasilitator selama 60 menit di Main Zoom

EVALUASI



Perbedaan media pembelajaran dan alat bantu pembelajaran ?



Jenis media pembelajaran?



Dasar pemilihan media pembelajaran?



Dasar pemilihan alat bantu pembelajaran?

SIMPULAN

Media dan alat bantu pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda namun sama-sama berfungsi mensupport fungsi fasilitator/pelatih/instruktur

Pemilihan media dan alat bantu yang tepat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan kapasitas

A close-up photograph of a fountain pen with a black barrel and silver accents, resting on a piece of white paper. The paper features elegant cursive handwriting in dark ink. The background is slightly blurred, showing more of the paper and the pen's nib. The overall lighting is soft, creating a professional and artistic atmosphere.

TERIMAKASIH
MATURNUWUN

SEMANGAT DAN SELAMAT
BERTUGAS



KEBIJAKAN PENINGKATAN MUTU TENAGA KESEHATAN

Direktorat Peningkatan Mutu Nakes

MARET 2024





Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Kesehatan **belum merata dan belum tepat** menjawab kebutuhan kompetensi



- ❑ Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih **masih terpusat** di Provinsi dengan Kota Besar
- ❑ Ada kemungkinan nakes pernah **mendapat pelatihan** yang sama/ **berulang**
- ❑ Pelatihan yang tersedia **belum semua menunjang program prioritas**



Jumlah SDM Kes	Telah Dilatih Melalui Pelatihan Terakreditasi		
	2021	2022	2023
1.971.735	148.635 (7,53%)	94.548 (4,84%)	206.035 (9,30%)



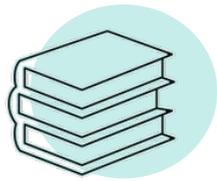
Kemenkes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan

6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia

Outcome
RPJMN
bidang
kesehatan

6
kategori
utama





Program unggulan transformasi SDM Kesehatan Indonesia

Peningkatan jumlah Nakes



Pendidikan dokter spesialis dengan mekanisme **Hospital based**



Meningkatkan kuota pendidikan pada kedokteran, spesialis, serta prodi-prodi langka



Memperbanyak kuota jalur beasiswa bagi dokter, dokter gigi, serta nakes lainnya melalui program beasiswa, afirmasi dan tugas belajar

Pemenuhan dan Pemerataan Nakes



Rekrutmen CASN (PNS/PPPK) pada institusi kesehatan (Puskesmas, RS, Labkes, dll sesuai lokus rekomendasi Kemenkes



Penempatan tenaga kesehatan penerima 10.000+ beasiswa hingga tahun 2024 sesuai lokus rekomendasi Kemenkes



Kemudahan regulasi diaspora kesehatan WNI lulusan luar negeri untuk mendukung ketersediaan tenaga kesehatan

Peningkatan mutu Nakes



Fellowship untuk meningkatkan kompetensi spesialisik



Pelatihan kesehatan dalam rangka peningkatan dan pemantapan kompetensi



Akreditasi Penyelenggara Pelatihan



Transfer ilmu dan teknologi diaspora dengan nakes puskesmas dan RS pemerintah



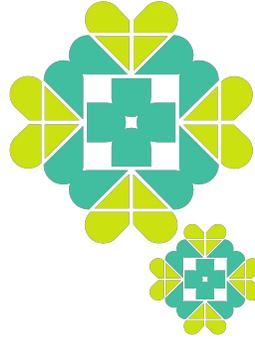
CPD/P2KB

**Undang- Undang No
17/2023 Tentang
Kesehatan
(Pasal 258 -259)**

- ❑ **bahwa** dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, dilakukan pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi yang mendukung kesinambungan dalam menjalankan praktik,
- ❑ **bahwa** Pelatihan dan/ atau kegiatan peningkatan kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan/ atau lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh Pemerintah Pusat**

Pelatihan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam Rangka **Penjagaan dan Peningkatan Mutu**

1. **Peningkatan mutu** tenaga medis dan tenaga kesehatan dilakukan melalui kegiatan peningkatan kompetensi antara lain **pelatihan, seminar, kalakarya/workshop, bimbingan teknis, coaching dan/atau mentoring** yang dapat **diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat**
2. Peningkatan mutu dilakukan melalui metode **klasikal, digital/daring dan blended.**
3. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan dilakukan berdasarkan **asesmen kebutuhan,** menggunakan **kurikulum terstandar** dan dilaksanakan pada **institusi yang terakreditasi**
4. Pelatihan dan peningkatan kompetensi dapat digunakan untuk **proses sertifikasi melalui konversi ke dalam satuan kredit profesi** yang diselenggarakan **melalui sistem informasi terintegrasi** secara nasional
5. **Penjaminan kualitas** penyelenggaraan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi lainnya **dilakukan melalui evaluasi.**



4 *KeyDrivers* dalam Peningkatan Mutu Nakes yang Terstandar

Initiatives

1 Training Needs Analysis

1. Pemetaan pelatihan **sesuai kebutuhan** layanan

2. Penentuan **jenis dan metode** pelatihan sesuai target

2 Penyediaan Insitusi dan Kurikulum

1. Institusi pelatihan **tersedia di semua provinsi**

2. Penyesuaian **kurikulum dan bernilai SKP**

3 Digitalisasi Pelatihan

1. Penyusunan **LMS dan konten** pelatihan

2. **Interoperabilitas system**

4 Evaluasi dan Sertifikasi hasil belajar

1. **Mekanisme dan Instrumen** evaluasi hasil belajar peserta

2. **Sertifikasi** bagi peserta yang tuntas pelatihan (*Certificate of Completion*)

Penguatan Sistem Kesehatan melalui Peningkatan Kompetensi Nakes



Topic

❑ Training Needs Analysis (TNA)/ Pengkajian Kebutuhan Pelatihan

Peningkatan Mutu Nakes melalui Pelatihan Terakreditasi

Platform Pelatihan Digital (Single Sign On (SSO) Integrated To SI-SDMK)

JENIS PENINGKATAN KOMPETENSI



Pelatihan Teknis Kesehatan

- Pemenuhan **pengetahuan** dan/atau **penguasaan ketrampilan** sesuai kebutuhan **teknis kesehatan**
- Pelatihan **mengacu pada kurikulum** terdaftar di Kementerian Kesehatan.
- Diselenggarakan **oleh institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi** Kementerian Kesehatan.
- Mendapatkan **sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan** yang bernilai SKP

Pelatihan Penunjang Kinerja Organisasi

- Pemenuhan **pengetahuan** dan/atau **penguasaan keterampilan** sesuai tuntutan **kebutuhan organisasi** kesehatan.
- Penyelenggaraan pelatihan **mengacu pada kurikulum terdaftar** di Kementerian Kesehatan.
- Diselenggarakan oleh **institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi** Kementerian Kesehatan.
- Mendapatkan **sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan** yang bernilai SKP atau tanpa SKP

Peningkatan Kompetensi Lainnya

- **Seminar/Konferensi**
- **Workshop**
- **Mentoring**
- **Sosialisasi**
- **Bimbingan Teknis**
- **Magang**
- **Coaching**



Metode Peningkatan Kompetensi



Klasikal

- Metode pembelajaran konvensional
- peserta dan pelatih bertemu secara langsung di dalam kelas
- Pelaksanaannya Harus memperhatikan komponen-komponen yang dipersyaratkan pada kurikulum



Digital

- Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
- terintegrasi melalui platform pelatihan



Blended

- Kombinasi metode klasikal dan digital
- Teori melalui digital, sedangkan penugasan dan praktek lapangan melalui klasikal

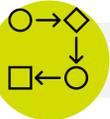
Pemetaan Kebutuhan Pelatihan Mendukung Transformasi **Layanan Primer** & Ketahanan Kesehatan

Mapping Kebutuhan Pelatihan bagi 9 Jenis Tenaga di Puskesmas



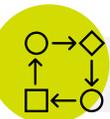
Dasar

Kompetensi Dasar yang dibutuhkan sesuai dengan **standar pelayanan minimal Puskesmas**



Lanjut

- Pendalaman kompetensi dasar
- Konten **krisis Kesehatan & KLB**



Penunjang

Pengembangan **skills lain** (soft skills & manajerial)

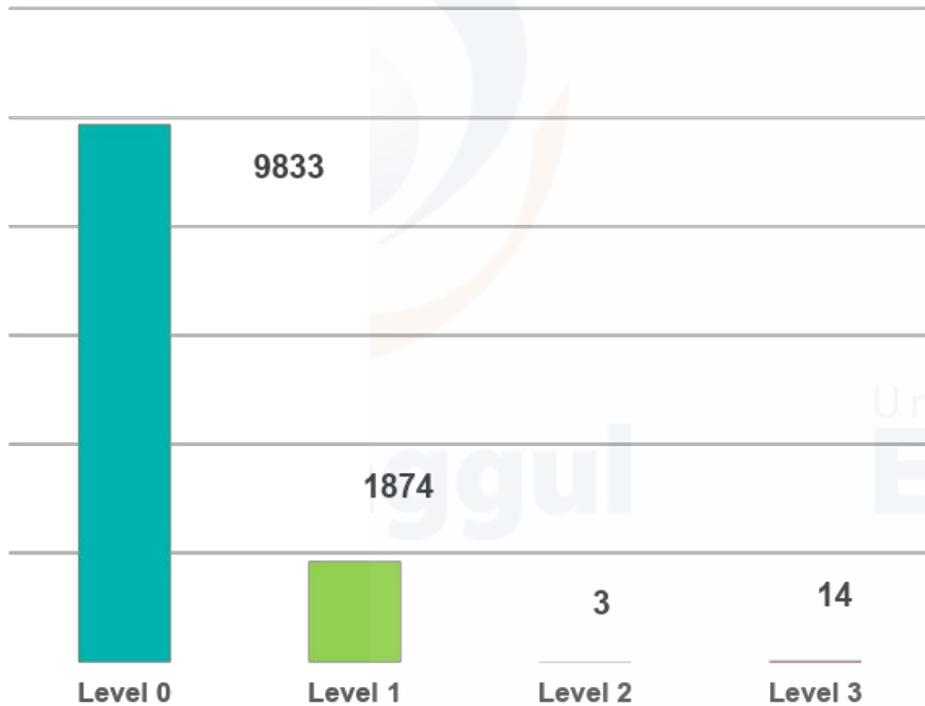
Pelatihan

JENIS NAKES	DASAR	LANJUT	PENUNJANG
Dokter	14	12	1
Dokter gigi	3	2	1
Perawat	13	10	2
Bidan	11	8	2
Tenaga Kefarmasian	5	2	1
Sanitarian	2	6	2
Nutrisionis	5	7	2
ATLM	4	4	1
Promosi Kesehatan	3	2	2

- Standar pelayanan minimal Puskesmas (PMK No. 4 Tahun 2019)
- Ditambah & disesuaikan dengan kebutuhan layanan, terutama pada layanan **screening KIA dan KJSU**

Pemetaan Kebutuhan Pelatihan Mendukung Transformasi **Ketahanan Kesehatan** Melalui Pelatihan **Tenaga Cadangan Kesehatan**

Jumlah Pendaftar Tenaga Cadangan		
Nakes	Non Nakes	
8.970	1181	Total : 11.724



Pelatihan Yang Diberikan	
0 (pre-elementary)	<p>Pelatihan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Briefing Manajemen Krisis Kesehatan (Video) Basic Life Support
1 (Dasar)	<p>Pelatihan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Manajemen Bencana/Krisis Kesehatan Kaji Cepat Masalah Kesehatan/ Rapid Health Assessment (RHA)
2 (Menengah)	<p>Pelatihan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Manajemen Krisis Kesehatan Analisis Risiko dan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan
<p>3 (Mahir) <i>Lulus level 2 jika menyelesaikan semua pelatihan inti + 1 pelatihan penunjang</i></p>	<p>Pelatihan Penunjang (pilihan):*</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Manajemen Krisis Kesehatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan



Pemetaan Kebutuhan Pelatihan Mendukung Transformasi **Layanan Rujukan**

- Layanan **Kanker**
- Layanan **Jantung**

Layanan	Pelatihan	Metode	Jumlah Peserta Latih
Kanker 12 Pelatihan	Pelatihan Keperawatan Kanker pada Anak bagi Perawat di Rumah Sakit	Klasikal	25
	Pelatihan Manajemen Farmasi pada Nyeri Kanker bagi Apoteker di Rumah Sakit	Klasikal	0
	Pelatihan Aseptic Dispensing	Klasikal, Blended	150
	Pelatihan Handling Cytitixics (Penanganan Obat Kanker) bagi Tenaga Kefarmasian di Rumah Sakit	Blended	180
	Pelatihan Penganan Radiofarmaka untuk Kanker bagi Radiofarmasi di Rumah Sakit	Blended	20
	Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar	Klasikal, Blended	150
	Pelatihan Asuhan Keperawatan Pasien Radiasi	Blended	25
	Pelatihan Asuhan Keperawatan Paliatif pada Pasien Kanker di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Klasikal	50
	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Klasikal, Blended	300
	Pelatihan Asuhan Gizi Pada Pasien Kanker Dewasa dan Anak Bagi Dietisien/Nutrisionis di Rumah Sakit	Klasikal	0
	Pelatihan Registrasi Kanker Anak bagi Penatalaksana Registrasi Kanker di Rumah Sakit	Klasikal	0
	Pelatihan Enterostomal Therapy Nurse Education Program (ETNEP)	Klasikal	0
Jantung 4 pelatihan	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar (PKKvTD)	Klasikal, Blended	685
	Pelatihan Perfusi Tingkat Dasar bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan	Klasikal	33
	Pelatihan Perfusionis Tingkat Lanjut bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan	Klasikal	39
	Pelatihan Perawatan Intensif Pasca Bedah Jantung Dewasa bagi Dokter Pemberi Layanan Instensif Jantung di Rumah Sakit	Klasikal	0



Pemetaan Kebutuhan Pelatihan Mendukung Transformasi **Layanan Rujukan**

- Layanan **Stroke**
- Layanan **Urologi & Nefrologi**
- Layanan **Kesehatan Ibu & Anak**

Layanan	Pelatihan	Metode	Jumlah Peserta Latih
Stroke 5 pelatihan	TOT Keperawatan Neurosains	Klasikal, Full Online, Blended	0
	Pelatihan Code Stroke bagi Tim Stroke di RS	Full Online	420
	Pelatihan Asuhan Keperawatan Stroke Komprehensif bagi Perawat di Rumah Sakit	Klasikal	175
	Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf bagi Perawat di Rumah Sakit	Klasikal	15
	Pelatihan Keperawatan Neurointervensi bagi Perawat di Rumah Sakit	Klasikal	31
Urologi Nefrologi 5 pelatihan	Pelatihan Dialisis bagi Dokter Umum	Klasikal, Blended	0
	Pelatihan Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	Klasikal, Blended	1130
	Pelatihan Asuhan Gizi Dasar dengan Pre Dialisis & Hemodialisa bagi Dietisien/Nutrisionis di RS	Klasikal, Blended	0
	Pelatihan Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) bagi Dokter	Klasikal, Full Online, Blended	25
	Pelatihan Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) bagi Perawat	Klasikal, Blended	405
KIA 3 pelatihan	Pelatihan Perawatan Perina & Pendamping NICU bagi Perawat	Klasikal	24
	Diagnostik Kelainan Bawaan Jantung Janin (Fetal Echo Cardiografi) Dasar	Klasikal, Blended, Full Online	25
	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien PICU NICU bagi Perawat	Klasikal, Blended	60



Topic

Training Needs Analysis (TNA) /
Pengkajian Kebutuhan Pelatihan

- ❑ **Peningkatan Mutu Nakes melalui Pelatihan Terakreditasi**

Platform Pelatihan Digital (Single Sign
On (SSO) Integrated To SI-SDMK)



Akreditasi Institusi menjaga Kualitas Output Pelatihan dan Kegiatan Peningkatan Kompetensi

Undang- Undang No 17/2023 Tentang Kesehatan (Pasal 258 ayat 2)

- **bahwa** Pelatihan dan/ atau kegiatan peningkatan kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan/ atau lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh Pemerintah Pusat

- **Penjaminan Mutu** Institusi Pelatihan terhadap **kelayakan penyelenggara** pelatihan agar **sesuai standar**
- Penilaian dilakukan oleh **Tim Asesor** dan Penetapan Status Akreditasi oleh Kemenkes
- Status Akreditasi dibagi menjadi **3 level, A, B, dan C.**
- Surveilans Mutu akan dilakukan dengan melalui aplikasi yang telah ditetapkan indicator dan penilaiannya (salah satunya melalui penilaian peserta)

Sasaran Akreditasi Institusi

Adalah **institusi yang mempunyai tusti** dalam menyelenggarakan pelatihan bidang kesehatan

1. Institusi yang pertama kali mengajukan akreditasi
2. Institusi yang akan diakreditasi ulang
3. Institusi yang akan meningkatkan status atau mengajukan perubahan status akreditasi
4. Institusi yang dicabut status akreditasi



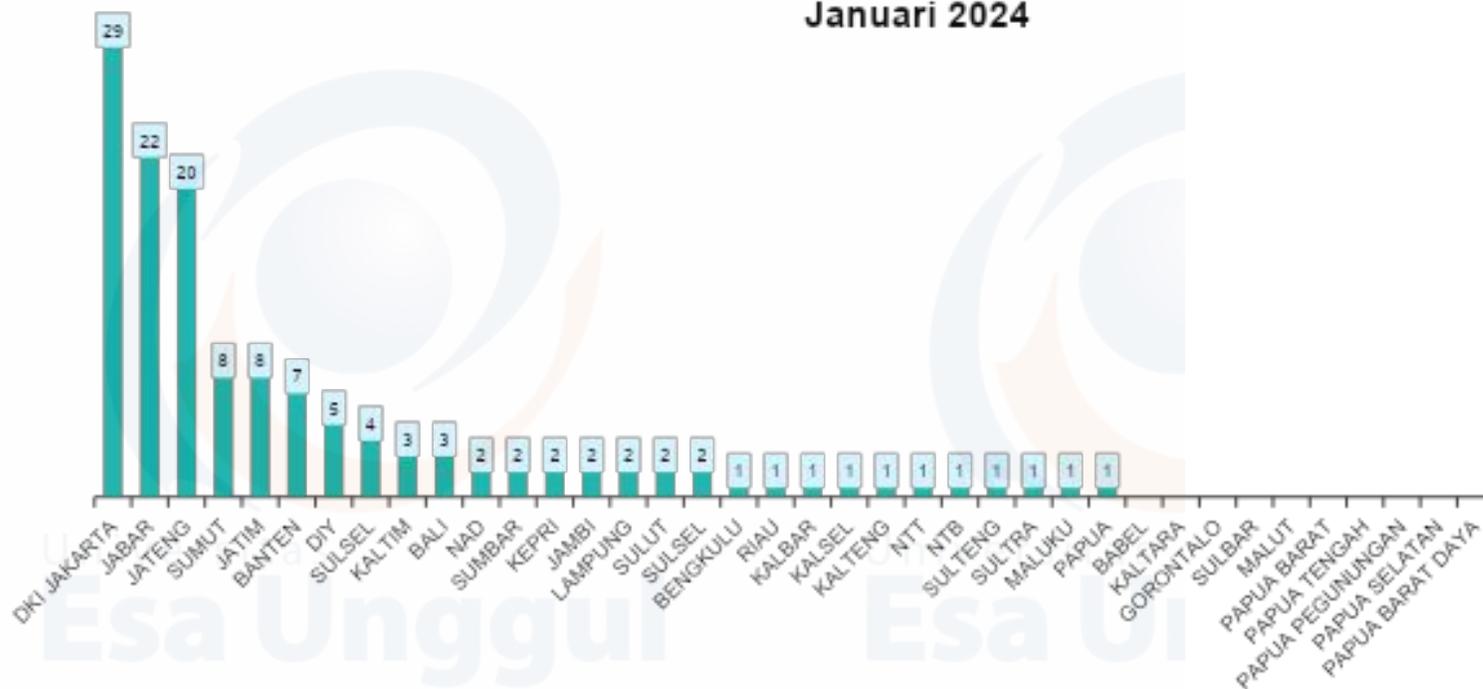
Sebaran Institusi Pelatihan* Terakreditasi di seluruh Provinsi (1/2)

Total **134** institusi terakreditasi yang tersebar di **28** Provinsi

Existing	Status akreditasi	Jumlah
134	A	65
	B	63
	C	6

	Per Januari '24	2024
RS vertikal	30	7
Institusi Swasta	32	20
Balai Pelatihan Kes	32	0
Lembaga Diklat Profesi	6	11
RSUD dan RS Swasta	34	14
Poltekkes	-	20
	134	72

Sebaran Jumlah Institusi Terakreditasi Per Provinsi Per Januari 2024

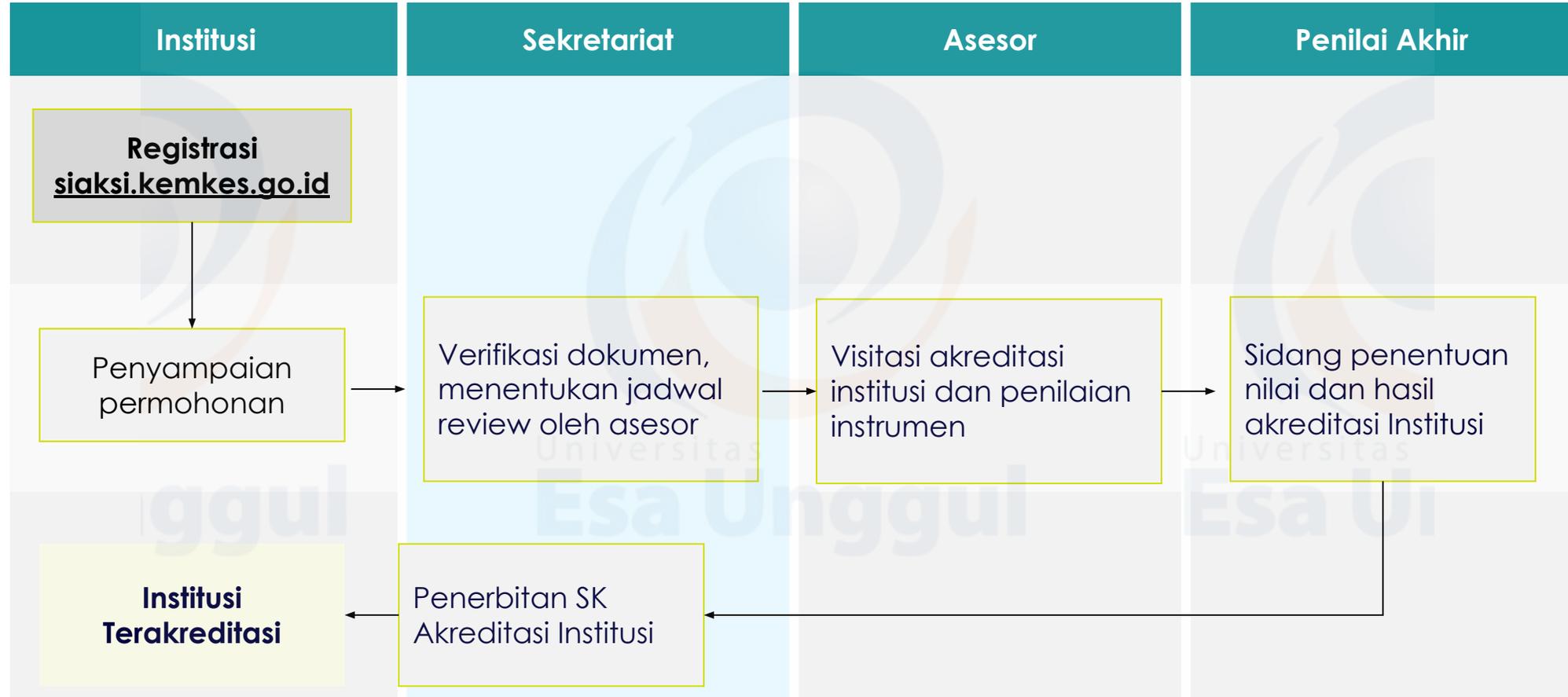


- **Institusi terakreditasi terdiri** dari Balai Pelatihan Kesehatan, Unit Diklat RS (Vertikal, RSUD, Rs Swasta), Lembaga Diklat profesi
- Institusi terakreditasi **tersebar di 28 propinsi** (10 propinsi belum memiliki institusi terakreditasi: **Babel, Kaltara, Gorontalo, Sulbar, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya**)

*) Informasi institusi pelatihan terakreditasi www.ditmutunakes.kemkes.go.id



Akreditasi Institusi dilakukan dalam **menjamin kualitas Pelaksanaan Pelatihan**



**Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan**

* Mengacu pada **Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan tahun 2022**

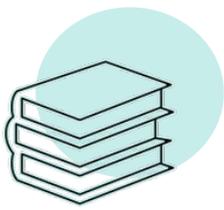


Kriteria Penetapan Kategori Akreditasi Institusi

Kategori Akreditasi	Nilai	Masa Berlaku	Hak
Akreditasi A	89,00 – 100	5 Tahun	<ol style="list-style-type: none">1. Menerbitkan sertifikat pelatihan yang diselenggarakan2. Menyelenggarakan pelatihan TPK3. Menyelenggarakan pelatihan pengendali pelatihan4. Menyelenggarakan pelatihan terkait jabatan fungsional kesehatan (bagi institusi pemerintah)5. Kerja sama pelatihan yang saling menguntungkan dari Dalam Negeri maupun Luar Negeri
Akreditasi B	78,00 – 88,99	3 Tahun	<ol style="list-style-type: none">1. Menerbitkan sertifikat pelatihan yang diselenggarakan2. Menyelenggarakan pelatihan terkait jabatan fungsional kesehatan (bagi institusi pemerintah)3. Kerja sama pelatihan yang saling menguntungkan dari Dalam Negeri
Akreditasi C	67,00 – 77,99	1 tahun	Menerbitkan sertifikat pelatihan yang diselenggarakan
Tidak Terakreditasi	≤ 66,99		

Kewajiban Institusi Terakreditasi

1. Menyampaikan **rencana pelatihan** yg akan diselenggarakan setiap tahun melalui **aplikasi SIAKSI** (Sistem Informasi Akreditasi Institusi)
2. **Menyelenggarakan pelatihan** teregistrasi Kementerian Kesehatan
3. **Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM)** institusi/Lembaga penyelenggara pelatihan, dan meng-*update* dokumen SMM secara berkesinambungan serta mengirimkan laporan Audit Mutu Internal minimal 6 bulan sekali
4. **Melakukan Quality Control Internal** untuk pelatihan yang diselenggarakan
5. **Menyampaikan rekapitulasi** pelatihan yang diselenggarakan setiap tahun melalui SIAKSI
6. Bagi Institusi/Lembaga penyelenggara pelatihan **terakreditasi C, wajib menyelenggarakan pelatihan yang sudah teregistrasi** dan dilakukan monev oleh Dit. Peningkatan Mutu Nakes dan/atau Institusi yang ditugaskan oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan



Kurikulum Pelatihan Terstandar/Terdaftar

Kurikulum Existing*

483

*Per Januari 2024
(Sumber:WWW.Ditmutu.kemkes.go.id)

1. **Peningkatan Kinerja Organisasi**: untuk menunjang kinerja organisasi. Co: Pelatihan Manajemen Puskesmas, Pelatihan Pendampingan Akreditasi Puskesmas, dan sebagainya.
2. **Teknis Kesehatan**: untuk memenuhi Kompetensi teknis bidang Kesehatan. Co: Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS), Pelatihan Surveilans Epidemiologi bagi Petugas Puskesmas, dan sebagainya.

No	Katagori Pelatihan	Jml
1	Peningkatan Kinerja Organisasi	260
2	Teknis Kesehatan	223

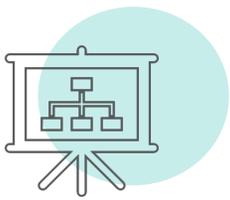
No	Tahun Penyusunan	Jumlah Kurikulum
1	Tidak Diketahui	32
2	2011	1
3	2013	1
4	2014	6
5	2015	3
6	2016	6
7	2017	4
8	2020	49
9	2021	54
10	2022	101
11	2023	153
12	2024	8
Grand Total		483

Capaian

Standardisasi Kurikulum 2023

Jan s.d Des 2023	Yang Telah Disahkan	Proses Pengesahan
157 Kurikulum	153 Kurikulum	4 Kurikulum

- Dari 483 kurikulum **terbagi menjadi dua katagori** pelatihan yaitu Peningkatan Kinerja Organisasi Peningkatan Kinerja Organisasi dan Teknis Kesehatan
- Kurikulum tercatat **disusun sejak tahun 2011-2024**



Mekanisme Pengesahan/Standardisasi Kurikulum

maksimal 3 bulan



*Periode lalu menggunakan Email & WA



MEKANISME PENYELENGGARAAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI LAIN

- ❑ Seluruh kegiatan penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan kompetensi bidang kesehatan dilakukan institusi penyelenggara yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan R.I.
- ❑ **Pelatihan** diakreditasi dan diregistrasikan melalui Sistem Informasi Akreditasi Institusi sebagai bagian modul dalam platform sehat melalui <https://siaksi.kemkes.go.id/> paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan oleh institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi.
- ❑ **Kegiatan peningkatan kompetensi lainnya** dilakukan pengajuan penilaian Satuan Kredit Profesi (SKP) paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelaksanaan melalui <https://siaksi.kemkes.go.id/> dan registrasi kegiatan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan kegiatan.
- ❑ Kegiatan yang telah teregistrasi sebagaimana diatur pada ketentuan poin diatas, selanjutnya didaftarkan oleh admin institusi terakreditasi ke dalam Platform Pembelajaran Digital (Plataran Sehat) melalui <https://admin-lms.kemkes.go.id/>





Topic

- Training Needs Analysis (TNA)/ Pengkajian Kebutuhan Pelatihan
- Peningkatan Mutu Nakes melalui Pelatihan Terakreditasi
- ❑ **Platform Pelatihan Digital (*Single Sign On (SSO) Integrated To SI-SDMK*)**

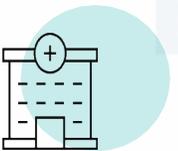
Arahan Menteri Kesehatan dalam Penerapan Digitalisasi dalam Pelatihan



Mendayagunakan **teknologi digital** dalam mengembangkan sistem pembelajaran nakes demi percepatan peningkatan keterampilan nakes secara merata di seluruh Indonesia.

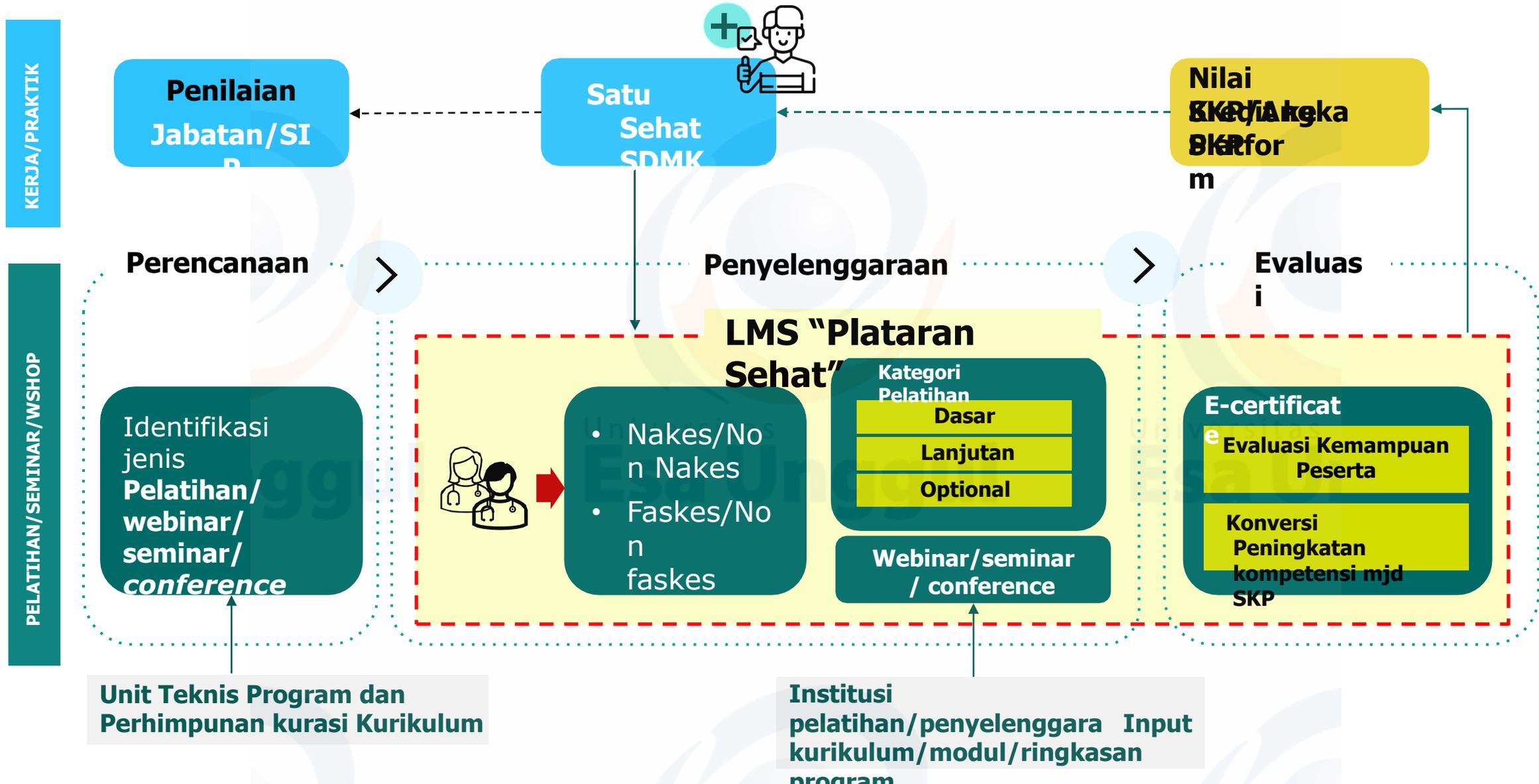


Menciptakan **sistem pembelajaran nakes yang terintegrasi** untuk membantu pemetaan kualifikasi nakes yang mendukung kebijakan sistem pelayanan kesehatan Indonesia.



Menciptakan **sistem pembelajaran nakes yang komprehensif**, mulai dari penyediaan pelatihan, evaluasi belajar, penerbitan sertifikat, hingga pengumpulan poin SKP yang akan bermanfaat untuk proses pengembangan kompetensi dan karir nakes selanjutnya.

“Plataran Sehat” mengakselerasi peningkatan kompetensi bagi SDM Kesehatan,

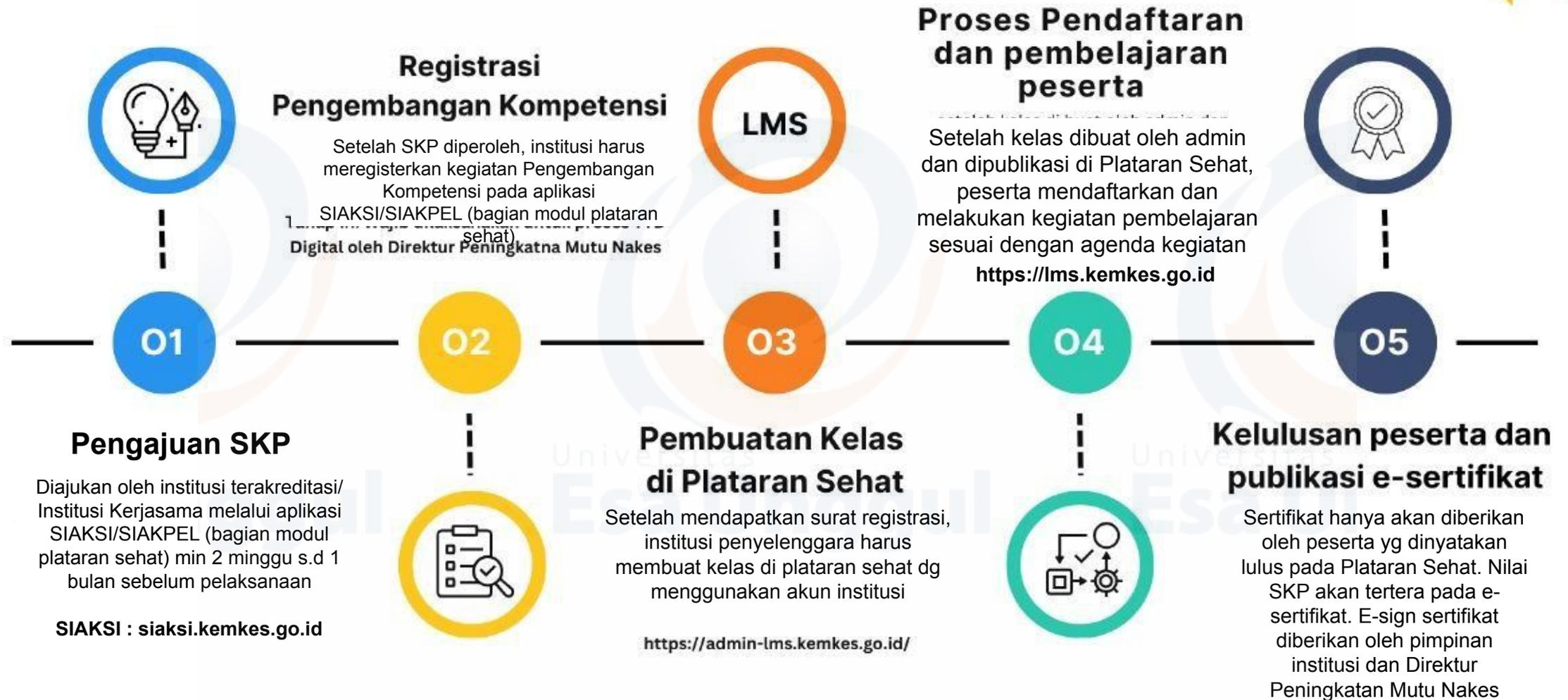


Alur dan keterkaitan antar sistem dalam Pembelajaran (Peningkatan Kompetensi) - **Pengumpulan SKP** – Pengurusan SIP

Platara n Sehat



Mekanisme Pengajuan Kegiatan Pengembangan Kompetensi



Pemanfaatan **Plataran Sehat** bagi Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis & Tenaga Kesehatan

Konten & Pengguna Plataran Sehat s.d Februari 2024



1944

Jumlah Pembelajaran Pel. Klasikal, Pel. Jarak Jauh, MOOC, Workshop, Webinar, dll

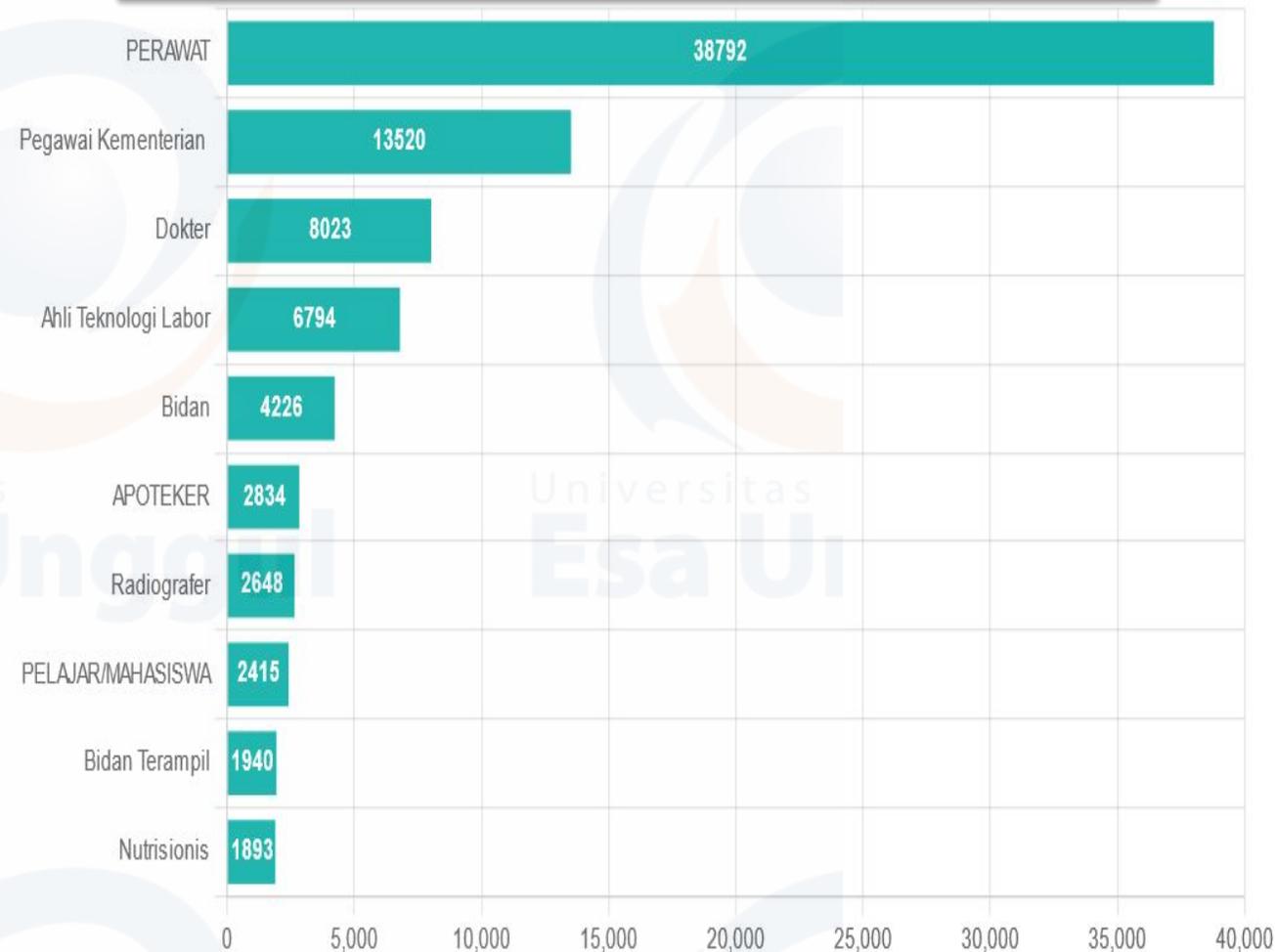


3328 orang
Akun Fasilitator

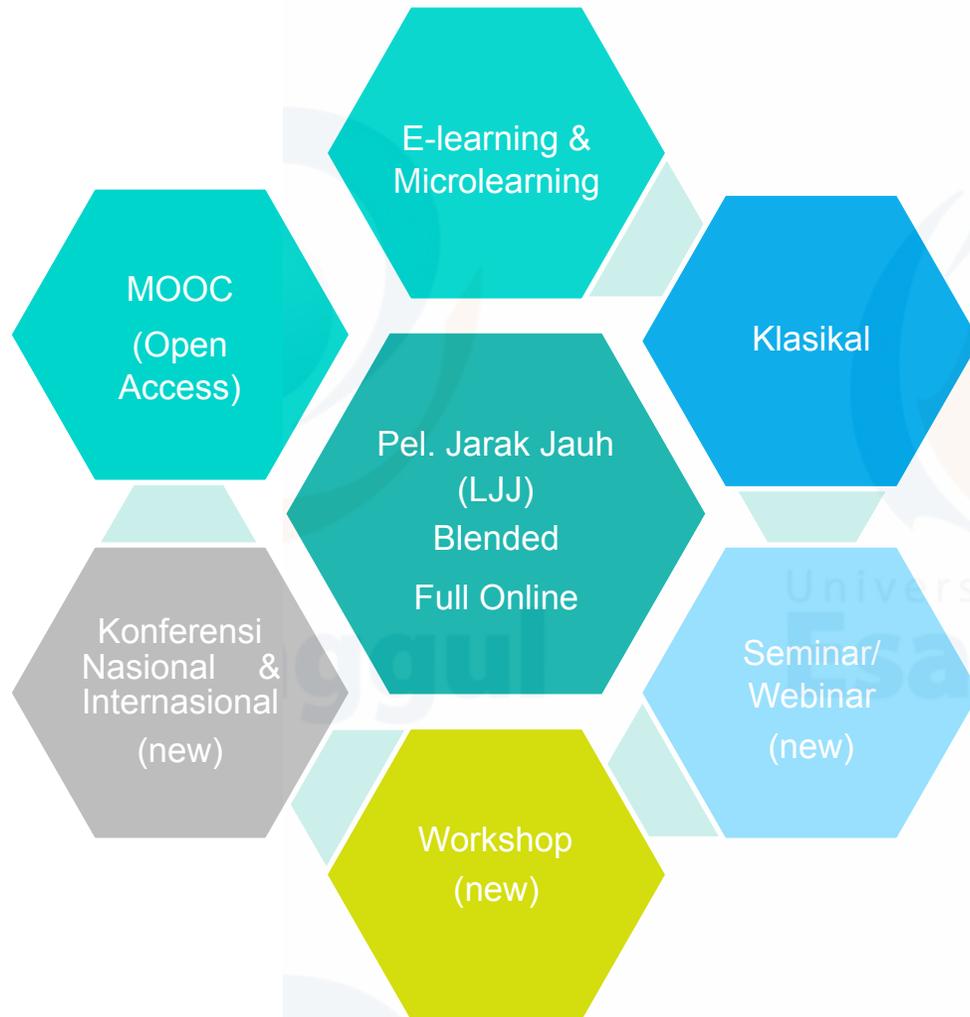


271.472 orang
Total Register Peserta

Data Profesi Pengguna Plataran Sehat Terbanyak



Jenis Pembelajaran dan E-Sertifikat di Plataran Sehat



E-certificate Of Plataran Sehat



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Kategori Pelatihan

Learning Management System Kemkes

Akses berbagai macam topik transformasi kesehatan dan transformasi internal dengan metode pembelajaran daring, klasikal dan bauran yang disediakan oleh lembaga pelatihan yang sudah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.

Kategori
Temukan berbagai macam pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda

- Transformasi Kesehatan
- Transformasi Internal

Pemula

Transformasi Kesehatan

Peran KTKI dalam Pembinaan Profesi Tenaga Kesehatan untu...

Webinar Nasional Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia diselenggarakan dalam rangka...

5 JPL 1 Angka Kredit 1 SKP

4.78 ★★★★★ Online

Pemula

Transformasi Kesehatan

Pelatihan bagi Calon Surveior Akreditasi Puskesmas dan Klini...

a. Kriteria Umum1. Sehat jasmani dan rohani2. Bersedia mengikuti TOT sesuai...

54 JPL 1 Angka Kredit

4.85 ★★★★★

Blended

Pemula

Transformasi Kesehatan

COURSE BRIEFING MANAJEMEN KRISIS KESEHATAN

Briefing Manajemen Krisis Kesehatan

Briefing Manajemen Krisis Kesehatan

2 JPL

5 ★★★★★ Online

Pemula

Transformasi Kesehatan

Pelatihan Pengendalian Pelatihan Bidang Kesehatan...

Kriteria Pendidikan minimal D3 Mempunyai pengalaman sebagai penyelenggara...

45 JPL 1 Angka Kredit 6 SKP

4.94 ★★★★★

Blended

Pemula

Transformasi Kesehatan

Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) Angkatan 7

Kriteria peserta harus terpenuhi semua, yaitu sebagai berikut: SDM Kesehatan;...

41 JPL 1 Angka Kredit 4 SKP

5 ★★★★★

Blended

Menengah

Transformasi Kesehatan

Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)

Kriteria Peserta sebagai berikut : Peserta adalah mahasiswa keperawatan semeste...

55 JPL 1 Angka Kredit 5 SKP

5 ★★★★★

Blended

AKSES PESERTA



PLATARAN SEHAT

[Lms.kemkes.go.id](https://lms.kemkes.go.id)

platform pembelajaran digital, media terintegrasi dengan akses luas tanpa batas

“untuk peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang merata dan berkeadilan”

AKSES ADMIN INSTITUSI

admin-lms.kemkes.go.id/



Topic

Training Needs Analysis (TNA)/ Pengkajian Kebutuhan Pelatihan

Peningkatan Mutu Nakes melalui Pelatihan Terakreditasi

Platform Pelatihan Digital (*Single Sign On (SSO) Integrated To SI-SDMK*)

- ❑ **Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)**



Mekanisme Penyelenggaraan Pelatihan TPK

Ketentuan Umum

- Pelaksanaan pelatihan TPK **mengacu kepada kurikulum pelatihan TPK** yang sudah terstandar
- Pelatihan TPK **hanya diperuntukkan bagi calon pelatih** bidang kesehatan **non Widyaiswara** yang **belum memiliki kompetensi melatih/mengajar**.
- Pelatihan TPK **diselenggarakan oleh Institusi/Lembaga Penyelenggara Pelatihan** Bidang Kesehatan dengan **status akreditasi A** dan dilakukan tanpa proses Kerjasama
- **Fasilitator** pelatihan TPK ditentukan oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan.
- **Registrasi** pelatihan diajukan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pelatihan TPK dapat dilaksanakan secara klasikal maupun daring dengan menggunakan aplikasi video conference dan pelatihan jarak jauh menggunakan Learning Management System (LMS)
- **Sertifikat** Pelatihan TPK diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku.



Struktur Kurikulum Pelatihan

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU		
		T	P	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR			
1	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	2
2	Manajemen Pelatihan	2	0	2
	SUB TOTAL	4	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI			
1	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	2
2	Rencana Pembelajaran (RP)	2	3	5
3	Manajemen Kelas	1	3	4
4	Metode Pembelajaran	2	4	6
5	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	4	6
6	Teknik Presentasi Interaktif	2	4	6
7	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	3
	SUB TOTAL	11	21	32
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG			
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	3
2	Anti Korupsi	2	0	2
	SUB TOTAL	2	3	5
	TOTAL	17	24	41

Keterangan:

- T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan
- Micro teaching dibagi dalam 3 (tiga) kelompok (10 peserta/ kelompok), penilaian tiap kelompok memerlukan waktu sebanyak 7jpl sehingga total waktu yang diperlukan sebanyak 21 jpl. Jpl micro teaching diluar jpl mata pelatihan

Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini **peserta mampu memfasilitasi** mata pelatihan sesuai dengan keahliannya di pelatihan bidang kesehatan.

Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) **Menjelaskan** Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
- 2) **Menyusun** Rencana Pembelajaran (RP)
- 3) **Menerapkan** manajemen kelas
- 4) **Menganalisa** metode pembelajaran
- 5) **Menganalisa** media dan alat bantu pembelajaran
- 6) **Menerapkan** teknik presentasi interaktif
- 7) Melakukan evaluasi pembelajaran

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un





Ketentuan Penyelenggaraan

Kriteria Peserta

- SDM Kesehatan;
- Pendidikan minimal **Sarjana (S1)** atau **D3** dengan **pengalaman kerja** minimal 5 tahun;
- Memiliki pengalaman mengajar yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- Memiliki kemampuan mengoperasikan Microsoft office;
- Bersedia mengikuti pelatihan secara keseluruhan;
- Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas.

Kriteria Pelatih

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ nara sumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau yang didelegasikan
	2. Manajemen Pelatihan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pelatihan atau yang didelegasikan
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	Widyaiswara yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK.
	2. Rencana Pembelajaran (RP)	
	3. Manajemen Kelas	
	4. Metode Pembelajaran	
	5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran	
	6. Teknik Presentasi Interaktif	
	7. Evaluasi Hasil Pembelajaran	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi



Registrasi Pelatihan

- **Registrasi pelatihan** dilakukan untuk **setiap penyelenggaraan** pelatihan bidang kesehatan yang sudah terakreditasi.
- Registrasi pelatihan **dilakukan oleh Institusi penyelenggara** pelatihan terakreditasi.
- Untuk setiap pengajuan registrasi pelatihan akan **diterbitkan Surat Keterangan Registrasi Pelatihan**
- **Registrasi Pelatihan** Tersedianya data seluruh pelatihan bidang kesehatan terakreditasi yang diselenggarakan oleh Institusi terakreditasi



SIKPEL menjadi salah satu fitur SIAKSI, dan hanya dapat diakses oleh institusi terakreditasi



Sebaran Institusi Pelatihan* Terakreditasi di seluruh Provinsi (2/2)

Tersebar di **57** Kab/Kota atau baru **11%** Kab/Kota memiliki Institusi pelatihan terakreditasi

No	Provinsi	Jumlah institusi terakreditasi	Kab/Kota	No	Provinsi	Jumlah institusi terakreditasi	Kab/Kota	No	Provinsi	Jumlah Institusi terakreditasi	Kab/Kota
1	NAD	2	Kota Banda aceh	14	Kalbar	1	Kota Pontianak	27	Sulteng	1	Kota Palu
2	Sumut	8	Deli Serdang (3) dan kota medan (5)	15	Kaltim	3	Kota Samarinda	28	Sulut	2	Kota Manado
3	Sumsel	4	Kab Empat lawing, Kota Palembang (3)	16	Kalsel	1	Kota Banjarmasin	29	Kaltara	0	-
4	Sumbar	2	Kota padang	17	Kalteng	1	Kota Palangkaraya	30	Gorontalo	0	-
5	Bengkulu	1	Kota Bengkulu	18	Sultra	1	Kota Kendari	31	Malut	0	-
6	Riau	1	Kota Pekanbaru	19	Maluku	1	Kota Ambon	32	Babel	0	-
7	Kepri	2	Kota Batam	20	DIY	5	Kota Yogyakarta, Kab Sleman (4)	33	Papua Barat	0	-
8	Jambi	2	Kab Muaro Jambi , Kota Jambi	21	Jatim	9	Kab Malang, Kab Sidoarjo, Kab Tulungagung, Kota Malang, Kota Surabaya, (3), Kab Jember	34	Sulbar	0	-
9	Lampung	2	Kota Bandar Lampung	22	Bali	3	Kota denpasar	35	Papua Tengah	0	-
10	Banten	9	Kab Tangerang , Kota Serang , Kota Tangsel (7)	23	NTT	1	Kota Kupang	36	Papua Pegunungan	0	-
11	DKI Jakarta	29	Jakbar (4), Jakpus (12), Jaksel (8), Jaktim (5), Jakut (1)	24	NTB	1	Kota Mataram	37	Papua Selatan	0	-
12	Jabar	22	Kab Bekasi, Kab Bogor (2), Kab Cianjur, Kota bogor (3), Kota Sukabumi , Kota Bandung (10), Kota Bekasi (4)	25	Sulsel	2	Kota Makassar	38	Papua Barat Daya	0	-
13	Jateng	20	Kab Banyumas (2), Kab Batang, Kab Jepara (3), Kab Kebumen, Kab Klaten (2), Kota Magelang , Kota Semarang (5), Kota Surakarta (4), Kota Rembang	26	Papua	1	Kota Jayapura				

"Plataran Sehat" mengakselerasi cakupan Pelatihan dan Pengumpulan SKP bagi Nakes pada ranah Pembelajaran



*) integrasi sistem pelatihan dengan SISDMK

Pencapaian Target RPJMN



96,42%

Puskesmas memiliki dokter¹

56,11%

Puskesmas lengkap 9 jenis tenaga kesehatan¹

65,68%

RSUD kab/kota lengkap 7 jenis dokter spesialis²

1. 9 Jenis tenaga kesehatan Dasar di Puskesmas : Dokter, Drg, Perawat, Bidan, Apoteker, Kesmas, Sanitarian, Ahli Lab, dan Gizi, Total : 10.454 Puskesmas
Data Capaian TW III 30 September 2023
2. 7 Jenis spesialis di RSUD : Sp.Anak, Obgyn, Penyakit Dalam, Bedah, Anestesi, Radiologi, dan Patologi Klinik Total 673 RSUD
Data Capaian TW III 30 September 2023

RENCANA PEMBELAJARAN

NAMA PESERTA: Widia Sari

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
2. Mata Pelatihan : Kebijakan Gizi pada pemberian Makan Bayi dan Anak (PMDA)
3. Alokasi Waktu : 1 JPL (diisi dengan jumlah Jam Pelajaran @45 menit), 20 menit waktu *microteaching*
4. Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan tentang arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat dan intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat.
5. Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar
 - a. **Hasil belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan gizi masyarakat khususnya pada pemberian makan bayi dan anak (diisi sama dengan/ copy paste dari RBPMP/ GBPP)
 - b. **Indikator Hasil Belajar** :
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: (diisi sama dengan/ copy paste dari RBPMP/ GBPP)
 1. Menjelaskan arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat
 2. Menjelaskan intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat
6. **Materi Pokok:** (diisi dengan materi pokok/pokok bahasan yang ada dalam mata pelatihan, sama dengan/ copy paste dari RBPMP/ GBPP)
 1. Arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat
 2. Intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat
7. Kegiatan **Belajar Mengajar:**

NO	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN FASILITATOR	METODE	MEDIA/ ALAT BANTU	ALOKASI WAKTU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Bina Suasana 4. Menyampaikan judul topik yang akan dibahas 5. Menyampaikan Hasil Belajar & Indikator Hasil Pembelajaran 6. Menyampaikan Materi Pokok dan sub materi pokok 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● <i>Brainstorming</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul ● Laptop ● Bahan tayang (Slide presentasi) ● LCD ● <i>Sound system</i> 	3'
2	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan apersepsi 2. Menanyakan kepada peserta tentang kebijakan perbaikan gizi masyarakat 3. Menjelaskan tentang arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat 4. Menjelaskan intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat 5. Menugaskan peserta untuk diskusi dalam kelompok tentang: intervensi gizi yang saat ini ada di masyarakat 6. Memberi kesempatan bertanya kepada peserta 7. Merangkum hasil diskusi, memberi penguatan hasil diskusi 8. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● <i>Brainstorming</i> ● Diskusi 		15'
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan simpulan pembelajaran 2. Memberikan motivasi kepada peserta 3. Menutup acara dengan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada peserta. 	Ceramah interaktif		2'

1. Evaluasi :

- a. Silahkan peserta menjelaskan intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat !
- b. Bagaimana peranan perawat dalam melaksanakan intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat !

2. Referensi :

1. Peraturan presiden No. 18 Tahun 2020 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2020-2024
2. PP no. 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif

Jakarta, 26 Maret 2024

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep



KEBIJAKAN GIZI PADA PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK

Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak
(PMBA)

29 Maret 2024

PRESENTED BY

Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep

NS. WIDIA SARI, S. KEP. M. KEP

Dosen Keperawatan Anak

 Universitas Esa Unggul Jakarta

 widia.sari@esaunggul.ac.i

 082311902288^d





**Semangat Pagi !!!!
Pagi Pagi Pagi Luar
biasa**

TOPIK

1

Arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat

2

Intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat

HASIL BELAJAR

(TPU)

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan gizi masyarakat khususnya pada pemberian makan bayi dan anak



INDIKATOR HASIL BELAJAR (TPK)

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat :

1. Menjelaskan arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat
2. menjelaskan intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat



MATERI POKOK



1	Arah dan strategi kebijakan perbaikan gizi masyarakat
2	Intervensi gizi dalam upaya perbaikan gizi masyarakat

KEBIJAKAN GIZI PADA PMBA

Deskripsi singkat	1000 HPK	2500 HPK
<p>Indonesia menghadapi masalah gizi yang kompleks, yaitu tingginya prevalensi masalah kurang gizi termasuk stunting dan kekurangan zat gizi mikro, kelebihan gizi, serta PTM.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Intervensi gizi spesifik dengan sasaran prioritas yaitu ibu hamil, bayi dan anak.2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat pada 1000 HPK (sejak awal kehamilan - anak usia 2 tahun)	<p>Untuk mencegah stunting, wasting, overweight dari 1000 HPK di upgrade menjadi 2500 HPK (dari remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak usia 5 tahun)</p>

Salah satu intervensi gizi spesifik adalah PMBA yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau kader terlatih

ARAH DAN STRATEGI KEBIJAKAN PERBAIKAN GIZI

1. Undang-Undang no 36 Tahun 2009 menjadi dasar hukum dan kebijakan dalam upaya perbaikan gizi masyarakat untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat
2. Perpres no 42 Tahun 2013 tentang : Gerakan nasional percepatan perbaikan gizi yang berfokus pada 1000 HPK yang merupakan momentum kritis yang menentukan kualitas SDM karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan otak yang pesat
3. Perpres no 72 tahun 2021 tentang: percepatan penurunan stunting
4. Perpres no 18 tahun 2020 tentang: RJPM untuk membentuk SDM berkualitas, berdaya saing, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter

STRATEGI OPERASIONAL



Intervensi Gizi dalam Upaya

Perbaiki Gizi Masyarakat

Intervensi Sensitif



Air Minum dan Sanitasi



Edukasi konseling dan perubahan perilaku



Pelayanan gizi dan kesehatan



Akses pangan bergizi

INTERVENSI SPESIFIK

1. PMT untuk Ibu hamil
dan Balita Kurus

2. Pemberian TTD pada
rematri, WUS, dan ibu hamil

3. Promosi dan konseling
menyusui (IMD, Asi
Eksklusif, lulus asi 2 tahun)

4. Promosi dan Konseling
PMBA

5. Tata Laksana Gizi buruk

6. Pemantauan
Pertumbuhan dan
perkembangan balita

7. Suplementasi
mikronutrien (Vit A, obat
cacing, dll)

8. Pemeriksaan kehamilan,
persalinan ditolong nakes,
dan Imunisasi



PENUGASAN

1. Silahkan Bapak dan Ibu mendiskusikan jenis-jenis intervensi gizi yang saat ini sudah ada dilaksanakan di masyarakat
2. Waktu diskusi adalah 5 menit
3. Setelah itu kita akan mendiskusikan secara bersama sama di kelas

EVALUASI PEMBELAJARAN & KESIMPULAN

1. Kebijakan Gizi saat ini
2. Intervensi gizi sensitif dalam upaya perbaikan gizi masyarakat
3. Intervensi gizi spesifik dalam upaya perbaikan gizi masyarakat





"ilmu itu lebih baik dari
kekayaan, karena kekayaan
itu harus dijaga, sedangkan
ilmu menjaga kamu".

ALI BIN ABI THALIB

HANALILY.OFFICIAL

Thank
You